

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK  
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *WORD SQUARE* DI RA  
PESANTREN MODERN DAAR AL-ULUM KECAMATAN  
KISARAN BARAT KABUPATEN ASAHAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana S-1 PGRA Pada  
Program Studi RaudhatulAthfal (RA)*

**OLEH:**

**SYOFWATUN SITORUS**  
**NPM: 1601240079P**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2017**

## BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi  
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Syofwatun Sitorus  
NPM : 1601240079P  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
HARI , TANGGAL : Jum'at, 16 Maret 2018  
WAKTU : 08.00 s.d selesai

## TIM PENGUJI

PENGUJI I : Zailani, S.PdI, MA  
PENGUJI II : Widya Masitah, M.Psi

## PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris



Dr. Muhammad Qorib, MA



Zailani, S.PdI, MA



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kaptem Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rector@umsu.ac.id](mailto:rector@umsu.ac.id)

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal  
 jenjang : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi  
 Dosen Pembimbing : Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Nama : Syofwatun Sitorus  
 NPM : 1601240079P  
 Program Studi : Pendidikan Raudhatul Athfal  
 Judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Melalui Model Pembelajaran *Word Square* di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF	KETERANGAN
8/11-2017	- Perbaiki Hasil Penelitan (felihi-kembali)	Rizka	Perbaiki!
9/11-2017	- lengkapi lampiran	Rizka	Perbaiki!
9/11-2017	Telah diperbaiki	Rizka	Ace untuk disibangkan

Medan,

2017

Diketahui  
Dekan

Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Pembimbing

Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Medan, November 2017

Formet : Istimewa  
Jumlah : 3 (tiga) eksemplar  
Judul : Skripsi a.n. Syofwatun Sitorus  
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di:  
Medan

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran penelitian sepenuhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n. Syofwatun Sitorus yang berjudul " Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Melalui Model Pembelajaran *Word Square* di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikianlah saya sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing Skripsi



(Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi)

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama Mahasiswa : SYOFWATUN SITORUS  
 NPM : 1601240079P  
 Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal  
 Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Melalui Model Pembelajaran *Word Square* di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan

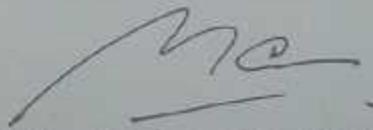
Medan, November 2017

Pembimbing Skripsi



(Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi)

Disetujui oleh :  
 Ketua Program Studi



(Widya Masitah, S.Psi, M.Psi)

Disetujui oleh :  
 Dekan



(Dr. Muhammad Qorib, MA)

## SURAT KETERANGAN ORISINIL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

ya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : SYOFWATUN SITORUS  
NPM : 1601240079P  
Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Melalui Model Pembelajaran *Word Square* di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong Plagiat.

Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, November 2017  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



SJms

SYOFWATUN SITORUS

## ABSTRAK

**SYOFWATUN SITORUS NPM. 1601240079P. UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN WORD SQUARE DI RA PESANTREN MODERN DAAR AL-ULUM KECAMATAN KISARAN BARAT KABUPATEN ASAHAN. PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL ATHFAL (PGRA) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

*Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih belum berkembangnya kemampuan membaca anak di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan kemampuan membaca anak melalui model pembelajaran word square di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan membaca anak melalui model pembelajaran word square. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian ini terdiri dari tiga siklus yang setiap siklusnya terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa melalui model pembelajaran word square dapat meningkatkan kemampuan membaca anak. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dalam bentuk persen dari tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan kemampuan membaca anak di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan yaitu pada pra siklus 24,4%, selanjutnya siklus 1 rata-ratanya 53,3%, siklus 2 rata-ratanya 73,3% dan pada siklus 3 rata-rata yang diperoleh anak adalah 84,4%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui model pembelajaran word square dapat meningkatkan kemampuan membaca anak di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan.*

**Kata Kunci : Kemampuan Membaca, Model Pembelajaran Word Square**

## **ABSTRACT**

**SYOFWATUN SITORUS NPM. 1601240079P. EFFORTS TO INCREASE ABILITY READING CHILDREN THROUGH LEARNING MODEL WORD SQUARE IN RA MODERN PESANTREN DAAR AL-ULUM DISTRICT RANGE OF WEST DISTRICT DISTRICT. STUDY PROGRAM OF EDUCATION TEACHER RAUDHATUL ATHFAL (PGRA) UNIVERSITY MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

*This research is based on the lack of children's reading ability in RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum, West Kisaran Sub-District, Asahan District. The formulation of the problem in this research is how to improve the reading ability of children through word square learning model at RA Modern Pesantren Daar Al-Ulum West Kisaran District Asahan Regency. The purpose of this research is to improve children's reading ability through word square learning model. This research is a Class Action Research (PTK) which consists of planning, implementation, observation and reflection. This study consists of three cycles that each cycle consists of planning, implementation, observation and reflection. Based on the results of research known that through word square learning model can improve children's reading ability. The increase can be seen from the average increase in percentage of the pre-cycle stage and after class action. Based on the minimum requirement of children is BSH then it can be averaged improvement of children's reading ability in RA Modern Pesantren Daar Al-Ulum West Kisaran Sub-district of Asahan Regency that is pre cycle 24,4%, then cycle 1 average 53,3%, cycle 2 the average was 73.3% and in the average 3 cycles the child gained was 84.4%. Based on the results of this study can be concluded that through word square learning model can improve children's reading skills in RA Modern Pesantren Daar Al-Ulum West Kisaran District Asahan.*

**Keywords:** *Reading Ability, Word Square Learning Model*

## KATA PENGANTAR



*Assalamualikum wr. Wb*

Alhamdulillahirabbilalamin, sagala puji peneliti haturkan kepada sang pencipta Alam beserta isinya, Allah SWT yang telah memberikan pertolongan, rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga. sehingga dalam penulisan dan penyusunan Proposal Skripsi ini dapat selesai dengan baik. Proposal Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun judul Proposal ini yaitu :

**“Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Membaca Melalui Model Pembelajaran *Word Square* di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec. Kisaran barat Kab.Asahan”**

Dalam penulisan Proposal ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ayahanda tercinta dan ibunda tercinta yang telah membesarkan, mendidik, membimbing penulis dan mengajarkan tentang pentingnya ilmu dalam kehidupan, serta memotivasi penulis dalam menyelesaikan Proposal ini.
2. Bapak Dr. Agussani, MAP Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, M.A Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Widya Masitah, S.Psi, M.Psi Selaku ketua Jurusan Raudhatul Athafal (RA) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Ibu Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan support dan penghargaan serta bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal ini.
6. Terima kasih kepada keluarga besarku tercinta atas doa dan semangatnya. Terima kasih juga kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam memberikan saran dan dukungan dalam menyelesaikan Proposal ini.

Peneliti juga menyadari bahwa Proposal ini masih jauh dari sempurna tentunya hal ini tidak terlepas dari keterbatasan ilmu pengetahuan, pengalaman dan referensi. Akhir kata peneliti mengharapkan semoga Proposal ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya.

Wasalamualikum Wr.Wb

Medan , 2017

Peneliti

**( SYOFWATUN SITORUS )**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Cara Pemecahan Masalah .....	4
E. Hipotesis Tindakan .....	5
F. Tujuan Penelitian .....	6
G. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS</b> .....	<b>8</b>
A. Hakekat Kemampuan Membaca .....	8
1. Pengertian Kemampuan Membaca .....	8
2. Tujuan Membaca.....	10
3. Manfaat Membaca.....	11
4. Indikator Kemampuan berhitung anak usia Dini .....	13
B. Hakekat Pembelajaran <i>Word Square</i> .....	14
1. Pengertian Model Pembelajaran .....	14
2. Karakteristik Model Pembelajaran.....	15
3. Pengertian <i>Word Square</i> .....	16
4. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Word Square</i> .....	17
C. Penelitian Yang Relevan .....	19

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
A. Setting Penelitian .....	20
1. Tempat Penelitian .....	20
2. Waktu Penelitian.....	20
3. Siklus PTK.....	20
B. Persiapan PTK.....	22
C. Subjek Penelitian .....	22
D. Sumber Data .....	22
1. Anak.....	22
2. Guru .....	23
3. Teman Sejawat.....	23
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data. ....	24
1. Teknik Pengumpulan Data.....	24
2. Alat Pengumpulan Data .....	24
F. Indikator Kinerja.....	26
G. Teknik Analisis Data.....	27
H. Prosedur Penelitian.....	28
1. Pra Siklus .....	28
a. Tahap Perencanaan.....	28
b. Tahap Pelaksanaan .....	28
c. Tahap Pengamatan.....	29
d. Tahap Refleksi.....	29
2. Siklus 1.....	29
a. Tahap Perencanaan.....	30
b. Tahap Pelaksanaan .....	30
c. Tahap Pengamatan.....	30
d. Refleksi.....	30
3 Siklus 2.....	31
a. Tahap Perencanaan.....	31
b. Tahap Pelaksanaan .....	31
c. Tahap Pengamatan.....	31

d. Tahap Refleksi.....	31
I. Personalia Penelitian .....	32
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
A. Deskripsi Penelitian Pra Siklus .....	33
B. Deskripsi Penelitian Siklus 1 .....	38
C. Deskripsi Penelitian Siklus 2 .....	49
D. Deskripsi Penelitian Siklus 3 .....	59
E. Pembahasan Penelitian .....	69
<b>BAB V : SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>71</b>
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Jadwal Penelitian .....	20
Tabel 2. Nama Anak Pesantren Modern Daar Al-Ulum 2017/2018 .....	22
Tabel 3. Data Guru RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum 2017/2018 .....	23
Tabel 4. Data Teman Sejawat (Kolaborator) Tahun Ajaran 2017/2018 .....	23
Tabel 5. Lembar Observasi Penelitian Tindakan Kelas .....	25
Tabel 6. Observasi Guru Pada Tahun Pelajaran 2017-2018 .....	27
Tabel 7. Personalia Peneliti.....	32
Tabel 8. Hasil Observasi Pra Siklus .....	34
Tabel 9. Hasil Observasi Kondisi Awal Sebelum Diadakan Tindakan .....	35
Tabel 10. Hasil Observasi Pra Siklus .....	37
Tabel 11. Hasil Observasi Siklus 1 .....	44
Tabel 12. Siklus 1 .....	45
Tabel 13. Hasil Observasi Siklus 1 .....	47
Tabel 14. Hasil Observasi Siklus 2 .....	54
Tabel 15. Siklus 2 .....	55
Tabel 16. Hasil Observasi Siklus 2 .....	57
Tabel 17. Hasil Observasi Siklus 3 .....	65
Tabel 18. Siklus 3.....	66
Tabel 19. Hasil Observasi Siklus 3 .....	68

## DAFTAR GRAFIK

	<b>Halaman</b>
Grafik 1. Hasil Observasi Pra Siklus .....	36
Grafik 2. Hasil Observasi Siklus 1 .....	46
Grafik 3. Hasil Observasi Siklus 2 .....	56
Grafik 4. Hasil Observasi Siklus 3 .....	67
Grafik 5. Rata-Rata Hasil Observasi .....	70

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Rencana Kegiatan Mingguan Siklus I, II, dan III
2. Rencana Kegiatan Harian Siklus I, II, dan III
3. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus I, II, dan III
4. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus I, II, dan III
5. Lembar Refleksi Nilai Siklus I, II, dan III
6. Foto-foto Kegiatan Penelitian

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan seseorang baik dalam keluarga ataupun masyarakat. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan bagi anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan.<sup>1</sup>

Bahasa dalam kehidupan sehari-hari sangat memegang peranan penting terutama dalam pengungkapan pikiran seseorang. Konsep, pikiran dan angan-angan seseorang diungkapkan melalui bahasa baik, lisan maupun tertulis. Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional anak dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi.<sup>2</sup>

Membaca sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa diajarkan di sekolah dengan tujuan agar anak dapat mengerti maksud yang terkandung dalam bacaan sehingga dapat memahami isi bacaan dengan baik dan benar. Menurut St. Y. Slamet bahwa Membaca dan Menulis Permulaan (MMP) merupakan dua aspek kemampuan berbahasa yang saling berkaitan dan tidak terpisahkan. Pada waktu guru mengenalkan menulis, tentu anak-anak akan membaca tulisannya.<sup>3</sup>

Allah SWT juga memerintahkan kepada hamba-hambanya untuk membaca sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Alaq :

، ،

---

<sup>1</sup> Tadkiroatun Musfiroh, *Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan*, (Jakarta : Depdiknas, 2011) hal. 4.

<sup>2</sup> St. Y. Slamet, *Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*, ( Surakarta : UNS Press, 2011) hal 18

<sup>3</sup> St. Y. Slamet *Opcit* hal. 19

Artinya : *Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. (Qs. Surah Al-Alaq Ayat 1-3)*<sup>4</sup>

Ayat di atas menunjukkan bagaimana Allah swt telah mengutamakan kewajiban membaca bagi hamba-hambaNya. Karena dengan membaca setiap manusia dapat memahami dan mempelajari sesuatu yang tidak diketahuinya. Dan dengan membaca seseorang dapat memperoleh informasi dari orang lain.

Kegiatan membaca dan menulis merupakan kegiatan yang unik dan rumit, sehingga seseorang tidak dapat melakukan hal tersebut tanpa mempelajarinya, terutama anak usia dini yang baru mengenal huruf atau kata-kata. Kemampuan membaca merupakan dasar bagi anak untuk menguasai berbagai bidang studi. Lebih lanjut, dijelaskan oleh Djago Tarigan dan Henry Guntur Tarigan anak pada usia dini tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi di kelas berikutnya. Oleh karena itu, anak harus belajar membaca agar ia dapat membaca untuk belajar.<sup>5</sup>

Sehubungan dengan kemampuan membaca dan menulis pada anak usia dini seperti PAUD, RA/TK, peneliti melakukan observasi awal di RA Al-Arif Besitang. Dari hasil observasi yang dilaksanakan pada tanggal 01 Mei 2017 diketahui bahwa dari 20 orang anak hanya ada 5 orang atau 25% yang sudah mampu membaca dengan baik sedangkan 15 orang anak belum mampu mengenal simbol-simbol huruf, belum mampu menyusun kata dengan benar serta masih mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis.

Kurangnya Kreativitas Guru dalam mengajarkan membaca dan menulis di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan menjadi salah satu penyebab rendahnya kemampuan anak membaca, ini dapat dilihat dari beberapa hal seperti kemampuan membaca anak yang masih berbeda-beda, ada anak yang sudah mampu membaca dengan baik, ada anak yang belum mampu

---

<sup>4</sup> Khadim al Haramain asy Syarifain, dkk. *Alqur'an dan terjemahnya*. (Madinah : As Syarif, 2013), hal.588

<sup>5</sup>Djago Tarigan dan Henry guntur Tarigan, *Opcit* hal. 349

membaca sama sekali padahal keterampilan membaca sangat diperlukan disemua bidang studi pelajaran, bahkan sampai kejenjang yang lebih tinggi.

Kurang maksimalnya Guru RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan dalam pembelajaran membaca dan menulis terlihat dari Guru RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan yang selalu mengajarkan membaca terpusat kepada guru (*Centrol Teacing*), sehingga ketika anak disuruh membaca sendiri-sendiri banyak yang tidak mampu, selain itu guru kurang memaksimalkan penggunaan Model dalam pembelajaran.

Melihat permasalahan dan kendala di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan peneliti mencoba memberikan Model mengajarkan membaca kepada anak melalui Model pembelajaran *Word Square*, melalui Model ini anak diharapkan akan mudah membaca dengan baik sesuai dengan prinsip pembelajaran yang memperhatikan orientasi kebutuhan anak, pembelajaran mengembangkan kecakapan hidup dan pembelajaran didukung lingkungan yang kondusif.

*Word Square* adalah merupakan salah satu Model yang dapat diterapkan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menjadikan pembelajaran lebih aktif dalam kegiatan belajar di kelas. *Word Square* atau termasuk dalam salah satu Model *Aktive Learning* atau *Learning By Doing* yang bertujuan agar anak mengasosiasikan belajar sebagai sebuah kegiatan yang menyenangkan.<sup>6</sup>

Rendahnya kemampuan anak membaca di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan karena Model pembelajaran yang diterapkan selama ini ternyata belum dapat mengembangkan kemampuan anak membaca. Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Membaca dengan Model *Word Square* di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan”**

---

<sup>6</sup> Adang Heriawan. *Metodologi Pembelajaran* (Banten : LP3G, 2012) hal 24

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Anak belum mampu menyusun huruf menjadi kata dengan benar
2. Anak belum mampu mengenal simbol-simbol huruf dengan baik
3. Kemampuan anak membaca yang baik dan benar RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec. Kisaran Barat Kab. Asaha
4. Kurangnya kreativitas Model yang diterapkan guru dalam mengajarkan membaca kepada anak
5. Proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan kurang maksimal.

## **C. Rumusan Masalah**

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan Model Pembelajaran *Word Square* dapat meningkatkan kemampuan anak membaca di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan ? “

## **D. Cara Pemecahan Masalah**

Kurang efektifnya pembelajaran membaca pada anak yang dilakukan guru RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan, terlihat dalam proses pembelajaran yang kurang menarik minat anak, anak mudah bosan dan kurangnya motivasi guru sehingga anak kurang memperhatikan guru, oleh karena itu melalui Model pembelajaran *Word Square* peneliti mencoba meningkatkan kemampuan membaca dan menulis anak. Adapun kerangka pemecahan masalah adalah sebagai berikut :

**Diagram I . Kerangka Pemecahan Masalah****E. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis merupakan pernyataan dugaan tentang hubungan antar dua variabel atau lebih, sebagai jawaban sementara atas masalah. Hipotesis selalu dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan dan menghubungkan secara umum maupun khusus variabel yang satu dengan yang lainnya. Karena sifatnya dugaan, maka hipotesis hendaknya mengandung implikasi yang lebih jelas terhadap pengujian hubungan yang dinyatakan. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah “Melalui Model Pembelajaran *Word Square* Dapat Meningkatkan Kemampuan Anak membaca di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan “.

<sup>7</sup> Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta : Rajawali Press, 2011) Hal. 276

## **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini, baik secara umum maupun secara khusus adalah sebagai berikut

1. Secara umum tujuan penelitian ini adalah mengetahui peningkatan kemampuan anak membacadengan menggunakan Model Pembelajaran *Word Square* dalam proses belajar mengajar di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan.
2. Secara khusus, penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kondisi awal kemampuan anak membaca di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan sebelum adanya penerapan Model Pembelajaran *Word Square*, selanjutnya untuk mengetahui proses belajar mengajar dengan menggunakan Model pembelajaran *Word Square* di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan, dan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan anak membaca, setelah mengikuti pembelajaran dengan Model pembelajaran *Word Square* di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan.

## **G. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritik maupun praktik terhadap peningkatan kemampuan anak membaca dengan Model pembelajaran *Word Square* di Raudhatul Athafal (RA), penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengembang kajian keilmuan tentang dunia anak RA/TK Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta dapat dijadikan bahan kajian bagi para pembaca, khususnya untuk mendukung perkembangan anak dalam meningkatkan kemampuan anak membaca dan menulis dengan Model pembelajaran *Word Square*.

## 2. Secara Praktis

Setelah diadakan penelitian pada anak RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan diharapkan secara praktis dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi anak akan memperoleh pembelajaran yang sangat berguna untuk masa depannya nanti. Melalui Model pembelajaran *Word Square* anak-anak akan termotivasi membaca karena pembelajaran dilakukan secara bersama.
- b. Bagi guru RA/TK dapat memberikan pengetahuan dalam proses pembelajaran agar tidak monoton dan membuat anak bosan dengan pelajaran membaca, penerapan Model pembelajaran *Word Square* dapat membimbing bagaimana agar kemampuan anak dapat berkembang secara optimal.

Memberi bahan masukan kepada badan penyelenggaraan program PAUD, RA/TK pada umumnya, khusus bagi RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan dapat meningkatkan kemampuan anak membaca melalui Model pembelajaran *Word Square*.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Hakikat Kemampuan Membaca**

Kemampuan membaca merupakan hal yang sangat urgen dalam mempelajari segala ilmu pengetahuan dan teknologi yang selalu berkembang. membaca merupakan kemampuan yang sangat kompleks. Mengetahui membaca tidak sekedar kegiatan memandangi lambang-lambang tertulis semata, bermacam-macam kemampuan dikerahkan oleh seseorang pembaca agar ia mampu memahami materi yang dibacanya. Pembaca berupaya agar lambang-lambang yang dilihatnya itu menjadi lambang-lambang yang bermakna baginya.<sup>8</sup>

Membaca adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi yang disampaikan secara verbal maupun non verbal dan merupakan hasil ramuan pendapat, gagasan, teori-teori, hasil peneliti para ahli untuk diketahui dan menjadi pengetahuan anak.<sup>9</sup>

#### **1. Pengertian Kemampuan Membaca**

Kemampuan membaca merupakan hal yang sangat urgen dalam mempelajari segala ilmu pengetahuan dan teknologi yang selalu berkembang. membaca merupakan kemampuan yang sangat kompleks. Membaca tidak sekedar kegiatan memandangi lambang-lambang tertulis semata, bermacam-macam kemampuan dikerahkan oleh seseorang pembaca agar ia mampu memahami materi yang dibacanya. Pembaca berupaya agar lambang-lambang yang dilihatnya itu menjadi lambang-lambang yang bermakna baginya.<sup>10</sup>

Kata kemampuan dalam bahasa Inggris identik dengan kata “ability” dalam bahasa Inggris yang berarti ”*capacity or power (to do something) physical*

---

<sup>8</sup> Martinis Yamin, *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta : Gaun Persada Press, 2012) hal 23

<sup>9</sup> Martinis Yamin, *Op cit* 25

<sup>10</sup> Martinis Yamin, *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta : Gaun Persada Press, 2012) hal 23

*or mental.*” Kemampuan merupakan kesanggupan seseorang melalui pendidikan untuk mengerjakan sesuatu, baik secara fisik maupun mental dengan menggunakan pengetahuan dan keahliannya dapat melaksanakan tugas tertentu sesuai kemampuan yang dimilikinya.<sup>11</sup>

Selaras dengan itu, Eysenck, Arnold, dan Meili mengemukakan bahwa kemampuan adalah suatu pertimbangan konseptual. Selanjutnya mereka mengatakan bahwa kemampuan berarti semua kondisi psikologi yang diperlukan anak untuk menunjukkan suatu aktivitas.<sup>12</sup>

Membaca adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi yang disampaikan secara verbal dan merupakan hasil ramuan pendapat, gagasan, teori-teori, hasil peneliti para ahli untuk diketahui dan menjadi pengetahuan anak.<sup>13</sup>

Sementara Ngalim Purwanto menyebutkan bahwa membaca ialah menangkap pikiran dan perasaan orang lain dengan tulisan (gambar dari bahasa yang dilisankan). Membaca merupakan suatu proses sensoris, membaca dimulai dari melihat. Stimulus masuk lewat indra penglihatan atau mata. Kelemahan penglihatan yang umum diderita anak adalah kekeliruan kesiapan (*refractive error*), yang berarti tidak lain dari kondisi mata yang tidak terpusat. Kesiapan membaca dimulai dengan mendengarkan. Persiapan auditoris anak dimulai dari rumah dalam bentuk pembinaan kosakata, menyimak efektif dan keterampilan membedakan.<sup>14</sup>

Sabarti Akhadiah, menyatakan bahwa membaca merupakan kesatuan terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkan dengan bunyi serta maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan. Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis, yang reseptif. Disebut reseptif karena dengan membaca,

---

<sup>11</sup> A.S. Hornby, *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English*, (London: Oxford University Press, 2011), hal 2.

<sup>12</sup> Eysenck, Arnold dan Meili, *Encyclopedia Psychology*, (Germany : Fontana Press , 2012) hal 58

<sup>13</sup> Martinis Yamin, *Op cit* 25

<sup>14</sup> Ngalim Purwanto, *Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar* (Bandung : Remaja Rosadakarya, 2011) Hal. 27

seseorang akan dapat memperoleh informasi ilmu pengetahuan dan pengalaman-pengalaman baru.<sup>15</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian kemampuan membaca adalah kecakapan atau kesanggupan dalam menulis serta mengasosiasikan lambang tulisan sebagai proses untuk mencocokkan huruf serta melafalkan dengan tepat sebagai langkah awal dalam pembelajaran membaca.

## 2. Tujuan Membaca

Tujuan utama dalam membaca adalah mencari dan memperoleh informasi yang terkandung dalam suatu bacaan. Makna yang terkandung dalam suatu bacaan erat sekali berhubungan dengan maksud dan tujuan dalam membaca. Menurut Henry Guntur Tarigan mengemukakan beberapa tujuan penting dalam membaca sebagai berikut :<sup>16</sup>

- a. Membaca untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta (*reading for details or facts*)
- b. Membaca untuk memperoleh ide-ide utama (*reading for main ideas*)
- c. Membaca untuk mengetahui urutan atau susunan, organisasi cerita (*reading for sequence or organization*)
- d. Membaca untuk menyimpulkan (*reading for inference*)
- e. Membaca untuk mengklasifikasikan (*reading for classify*)
- f. Membaca menilai, membaca untuk evaluasi (*reading for evaluate*)
- g. Membaca untuk membandingkan atau mempertentangkan (*reading to compare or contrast*).

Menurut Ngalim Purwanto bahwa, tujuan membaca ialah menangkap bahasa yang tertulis dengan tepat dan teratur. Menangkap bahasa yang tertulis yang dimaksudkan adalah memahami isi bacaan yang merupakan buah pikiran penulisnya.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Sabarti Akadiah, *Bahasa Indonesia I* (Jakarta : Depdikbud, 2011) Hal 33

<sup>16</sup> Henry Guntur Tarigan *Opcit* Hal 15

<sup>17</sup> Ngalim Purwanto *Opcit* Hal 28

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca bagi anak adalah untuk melatih dan mengembangkan kemampuan anak memahami cara membaca permulaan serta mengenal teknik-teknik tertentu dalam membaca.

### 3. Manfaat Membaca

Membaca dilakukan dengan tujuan tertentu. Sebagaimana dalam tujuan membaca permulaan yang telah dikemukakan diatas, bahwa membaca bertujuan untuk memahami isi pikiran orang lain melalui bahasa tulis. Dengan membaca maka pembaca dapat mempersepsi pikiran orang lain lebih tepat. Ngalim Purwanto mengemukakan manfaat membaca antara lain:<sup>18</sup>

- a. Di sekolah, membaca itu mengambil tempat sebagai pembantu bagi seluruh mata pelajaran;
- b. Mempunyai nilai praktis. Sangat berguna bagi kehidupan sehari-hari dalam masyarakat. Bagi perseorangan, membaca itu merupakan alat untuk menambah pengetahuan
- c. Sebagai penghibur. Untuk mengisi waktu luang
- d. Memperbaiki akhlak dan bernilai keagamaan jika yang dibaca adalah buku-buku yang bernilai etika ataupun keagamaan.

Menurut St. Y. Slamet, kegiatan membaca yang sangat bermanfaat itu bahkan ada yang menyatakan sebagai jantungnya pendidikan, memiliki banyak manfaat, antara lain :<sup>19</sup>

- a. Dengan banyak membaca kita dapat meningkatkan kadar intelektualitas, membina daya nalar kita.
- b. Hasil membaca kita dapat mendorong, menggerakkan diri kita untuk berkarya, didukung oleh keluasan wawasan dan pemilikan kosakata.
- c. Kegiatan membaca dilaksanakan untuk memperoleh pengetahuan praktis dalam kehidupan.

---

<sup>18</sup> Ngalim Purwanto *Opcit* Hal 30

<sup>19</sup> St. Y. Slamet *Opcit* hal. 27

- d. Membaca digunakan sebagai upaya menghibur hati, mengadakan tamasya yang mengasyikan.
- e. Dengan banyak membaca informatif seperti surat kabar, majalah, dan lain-lain dapat memperoleh berbagai informasi yang sangat kita perlukan dalam kehidupan.
- f. Membaca dapat digunakan untuk membina dan meningkatkan keimanan, memperluas budi, dan mendekatkan diri kepada Tuhan.
- g. Kegiatan membaca memiliki fungsi sosial yang tinggi manakala dilaksanakan secara lisan atau nyaring. Dengan demikian, kegiatan membaca tersebut langsung dapat dimanfaatkan oleh orang lain mengarahkan sikap berucap, berbuat dan berpikir.
- h. Kegiatan membaca dapat juga dilakukan untuk sekedar merintang-rintang waktu, mengisi waktu luang.

Menurut Suyatmi, Kegiatan membaca mendatangkan berbagai manfaat, antara lain :<sup>20</sup>

- a. Memperoleh banyak pengalaman hidup.
- b. Memperoleh pengetahuan umum dan berbagai informasi tertentu yang sangat berguna bagi kehidupan.
- c. Mengetahui berbagai peristiwa besar dalam peradaban dan kebudayaan suatu bangsa.
- d. Dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir di dunia.
- e. Dapat mengayakan batin, memperluas cakrawala pandang dan pikir, meningkatkan taraf hidup dan budaya keluarga, masyarakat, nusa dan bangsa.
- f. Dapat memecahkan berbagai masalah kehidupan, dapat mengantarkan seseorang menjadi cerdas pandai.
- g. Dapat memperkaya perbendaharaan kata, ungkapan, istilah, dan lain-lain yang sangat menunjang keterampilan menyimak, berbicara, dan menulis.

---

<sup>20</sup> Suyatmi *Opcit*, Hal24

- h. Mempertinggi potensialitas setiap pribadi dan mempermantap eksistensi dan lain-lain.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat membaca adalah menimbulkan rasa ingin tahu, mencari referensi, aktivitas membaca, mengurangi tingkat ketegangan dan stres, dan bermanfaat bagi orang lain.

#### **4. Indikator Kemampuan Membaca**

Menurut Suwaryono.membaca permulaan adalah suatu kesatuan kegiatan yang terpadu mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan. Bunyi huruf yang digunakan dalam bahasa Indonesia yaitu huruf vokal dan huruf konsonan. Bunyi huruf vokal terdiri dari a, i, u, e, dan o, kemudian untuk bunyi huruf konsonan tidak semua konsonan bahasa Indonesia dapat diperkenalkan kepada anak usia dini. Menurut Suwaryono terdapat beberapa bunyi huruf konsonan yang belum boleh diperkenalkan kepada anak, hal ini dikarenakan konsonan tersebut berasal dari bahasa asing dan kata-kata yang digunakan juga tidak tepat bila diberikan kepada anak usia dini, huruf tersebut yaitu f, q, v, x, dan z. Bunyi huruf konsonan yang sudah boleh diperkenalkan anak usia dini di Indonesia adalah konsonan bilabial (p, b, dan m), dental (n, t, d, l, s, dan r), palatal (c, j, dan y), velar (k dan g), dan glotal (h).<sup>21</sup>

Dalam proses pembelajaran, merumuskan indikator pembelajaran merupakan hal yang penting. Dengan indikator yang dirumuskan terlebih dahulu maka rangkaian pelaksanaan pembelajaran akan lebih terarah. indikator yang dibuat menjadi acuan dalam melihat keberhasilan proses pembelajaran dan proses penilaian.<sup>22</sup>

#### **5. Perkembangan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun**

Menurut Sudjana anak telah memiliki alat pemerolehan bahasa dan keupayaan membaca sejak ia dilahirkan. Membaca hakikatnya adalah kegiatan

---

<sup>21</sup> Suwaryono *Opcit*, Hal 44

<sup>22</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standard Proses Pendidikan* (Jakarta : Kencana 2010) hal. 26

fisik dan mental untuk menemukan makna dari tulisan. Disebut kegiatan fisik, karena ada bagian tubuh yang melakukannya, disebut bagian dari kegiatan mental karena ada bagian pikiran terutama dan ingatan terlibat didalamnya.<sup>23</sup>

Membaca dini yaitu pada usia 5-6 Tahun adalah membaca yang diajarkan secara terprogram kepada anak prasekolah. Program ini dititik beratkan pada perkataan-perkataan utuh, bermakna dalam konteks pribadi anak-anak dan bahan diajarkan melalui permainan dan kegiatan menarik sebagai perantara pembelajaran.<sup>24</sup>

Membaca dini sebagai persiapan anak usia 5-6 Tahun atau Taman Kanak-kanak, agar dapat membaca kata-kata sederhana atau mengetahui dan memahami kata-kata bermakna untuk persiapannya memasuki tingkat pendidikan selanjutnya. Membaca juga dapat diartikan menterjemahkan simbol-simbol atau gambar kedalam suara yang dikombinasikan dengan kata-kata, kata-kata disusun agar orang lain dapat memahaminya.<sup>25</sup>

Membaca dini adalah membaca yang diajarkan secara terprogram kepada anak prasekolah dan merupakan usaha persiapan anak memasuki pendidikan berikutnya. Program ini menumpukan perhatian pada perkataan-perkataan utuh dan bermakna dalam berbagai macam konteks pribadi anak-anak. Beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam mengajarkan membaca dini adalah :

- a. Materi bacaan harus terdiri dari kata-kata, fase-fase dan kalimat. Ini berarti bahwa bacaan itu harus mempunyai makna yang dapat dipahami oleh anak. Bahan-bahan pembelajaran harus berhubungan erat dengan pengalaman anak atau yang pernah mengalaminya.
- b. Membaca terutama didasarkan pada kemampuan memahami bahasa lisan, dengan adanya kemampuan memahami makamakna dari tulisan juga dapat dilakukan dengan mudah, kalau anak memahami makna roti bakar, berenang dalam bahasa lisan, akan mudah bagi anak untuk belajar dengan

---

<sup>23</sup> Sudjana. *Konsep Dasar Pendidikan Pra Sekolah*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009) h.31

<sup>24</sup> Jasni Herlani. *Metode Pengembangan Bahasa* (Jakarta : Gema Insani, 2008) h. 24

<sup>25</sup> *Ibid*

bahan-bahan itu (gambar), kemampuan memahami bahasa lisan adalah suatu dasar yang penting untuk belajar membaca dini.

- c. Mengajarkan membaca bukan mengajarkan aspek-aspek kebahasaan seperti tata bahasa, oleh karena itu bahan pembelajaran membaca dini haruslah yang berada dalam ruang lingkup kemampuan bahasa dan berpikir anak.
- d. Pengajaran membaca dini haruslah menyenangkan bagi anak, ini sesuai dengan sifat dan perkembangan anak dimana anak suka bermain dan lekas merasa bosan.<sup>26</sup>

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan membaca anak dimulai dari pengenalan kata-kata, penekanannya pada pengenalan persamaan antara apa yang diucapkan dan apa yang ditulis sebagai symbol dan dapat mengucapkan, dalam membaca hal terpenting adalah mengerti apa yang dibaca.

## **B. Model Pembelajaran *Word Square***

Model Pembelajaran *Word square* merupakan model pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak- kotak jawaban. Mirip seperti teka- teki silang tetapi bedanya jawaban sudah ada namun disamarkan dengan menambah kotak tambahan dengan sembarang huruf / angka penyamar atau pengecoh.<sup>27</sup>

*Word square* sesuai untuk semua mata pelajaran. Tinggal bagaimana guru dapat memprogram sejumlah pertanyaan terpilih yang dapat merangsang anak untuk berfikir efektif. Tujuan huruf dan angka pengecoh bukan untuk mempersulit anak namun untuk melatih sikap teliti dan kritis.

Sedangkan menurut Istarani model pembelajaran *word square* merupakan model pembelajaran yang menggunakan kotak- kotak berupa teka- teki silang sebagai alat dalam menyampaikan materi ajar dalam proses belajar mengajar.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Sudjana *Opcit* h. 22

<sup>27</sup> Widodo, Rachmad. 2009. *Model- Model Pembelajaran (Model Word Square)*. Volume 1 Nomor 3. <http://wyw1d.wordpress.com/>.

<sup>28</sup> Istarani. 2011. *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada. Hal. 181

## 1. Pengertian Model Pembelajaran

Model secara harfiah berarti “bentuk” dalam pemakaian secara umum model merupakan interpretasi terhadap hasil observasi dan pengukurannya yang diperoleh dari beberapa sistem. Sedangkan menurut Agus Suprijono model diartikan sebagai bentuk representasi akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model itu.<sup>29</sup>

Menurut Syaiful Sagala sebagaimana dikutip oleh Indrawati dan Wanwan Setiawan mengemukakan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar peserta didik untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar. Model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial.<sup>30</sup>

Dari beberapa pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu.

## 2. Karakteristik Model Pembelajaran

Ismail yang dikutip oleh Rachmadi Widiharto menyebutkan bahwa istilah model pembelajaran mempunyai empat ciri khusus yang tidak dipunyai oleh strategi atau Model tertentu yaitu :

- a. Rasional teoritik yang logis yang disusun oleh penciptanya
- b. Tujuan pembelajaran yang hendak dicapai
- c. Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut berhasil
- d. Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran tercapai<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup> Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hal. 45

<sup>30</sup> Sagala, Syaiful. 2005. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV Alfabeta. Hal. 175

<sup>31</sup> Widdiharto, Rachmadi. 2004. *Model- Model Pembelajaran Matematika SMP*. Yogyakarta: Depdiknas. Hal. 3

Rangke L Tobing, dkk sebagaimana dikutip oleh Indrawati dan Wanwan Setiawan mengidentifikasi lima karakteristik suatu model pembelajaran yang baik, meliputi berikut ini :

a. Prosedur Ilmiah

Suatu model pembelajaran harus memiliki suatu prosedur yang sistematis untuk mengubah tingkah laku peserta didik atau memiliki sintaks yang merupakan urutan langkah- langkah pembelajaran yang dilakukan guru- peserta didik.

b. Spesifikasi hasil belajar yang direncanakan

Suatu model pembelajaran menyebutkan hasil- hasil belajar secara rinci mengenai penampilan peserta didik.

c. Spesifikasi lingkungan belajar

Suatu model pembelajaran menyebutkan secara tegas kondisi lingkungan dimana respon peserta didik diobservasi.

d. Kriteria Penampilan

Suatu model pembelajaran merujuk pada kriteria penerimaan penampilan yang diharapkan dari para peserta didik. Model pembelajaran merencanakan tingkah laku yang diharapkan dari peserta didik yang dapat didemonstrasikannya setelah langkah- langkah mengajar tertentu.

e. Cara- cara pelaksanaannya

Semua model pembelajaran menyebutkan mekanisme yang menunjukkan reaksi peserta didik dan interaksinya dengan lingkungan.<sup>32</sup>

Guru sebagai perancang pembelajaran harus mampu mendesain seperti apa pembelajaran yang akan dilaksanakan. Model pembelajaran merupakan desain pembelajaran yang akan dilaksanakan guru di dalam kelas.

Dengan melihat beberapa ciri khusus dan karakteristik model pembelajaran tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa sebelum mengajar, guru harus menentukan model pembelajaran yang akan digunakan. Dengan model pembelajaran, guru dapat melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan pola,

---

<sup>32</sup>Indrawati dan Setiawan, Wanwan. 2009. *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan*. Jakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam (PPPPTK IPA). Hal. 27

tujuan, tingkah laku, lingkungan dan hasil belajar yang direncanakan. Dengan demikian proses pembelajaran akan berjalan dengan baik dan tepat.

### 3. Pengertian *Word Square*

*Word square* terdiri dari 2 kata yaitu *Word* dan *Square*. *Word* berarti kata sedangkan *Square* adalah lapangan persegi. Jadi *Word Square* adalah lapangan kata. *Word Square* merupakan pembelajaran yang dapat membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran mata pelajaran akuntansi. Pembelajaran ini dirancang agar anak menjadi lebih tertarik dan aktif untuk mempelajari akuntansi dan pembelajaran pun menjadi lebih menyenangkan dan tidak terlalu bersifat monoton.

Solihin menyatakan “ada beberapa strategi pembelajaran aktif yaitu *Examples Non Examples, Picture And Picture, Cooperative Script, STAD, Snowball Throwing, Scramble, Word Square* dan sebagainya”.<sup>33</sup>

Menurut Rachmad Widodo model pembelajaran *word square* merupakan model pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak- kotak jawaban. Mirip seperti teka- teki silang tetapi bedanya jawaban sudah ada namun disamarkan dengan menambah kotak tambahan dengan sembarang huruf / angka penyamar atau pengecoh.<sup>34</sup>

*Word square* sesuai untuk semua mata pelajaran. Tinggal bagaimana guru dapat memprogram sejumlah pertanyaan terpilih yang dapat merangsang anak untuk berfikir efektif. Tujuan huruf dan angka pengecoh bukan untuk mempersulit anak namun untuk melatih sikap teliti dan kritis.

Sedangkan menurut Istarani model pembelajaran *word square* merupakan model pembelajaran yang menggunakan kotak- kotak berupa teka- teki silang sebagai alat dalam menyampaikan materi ajar dalam proses belajar mengajar.<sup>35</sup>

<sup>33</sup> Solihin, Ismail. 2009. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Erlangga. Hal. 3

<sup>34</sup> Widodo, Rachmad. 2009. *Model- Model Pembelajaran (Model Word Square)*. Volume 1 Nomor 3. <http://wyw1d.wordpress.com/>.

<sup>35</sup> Istarani. 2011. *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada. Hal. 181

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *word square* merupakan sejumlah kata yang disusun satu dibawah yang lain dalam bentuk bujur sangkar dan kata- kata tersebut dapat dibaca mendatar dan menurun. *Word square* merupakan salah satu dari sekian banyak model pembelajaran yang dapat dipergunakan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Model ini merupakan kegiatan belajar mengajar dengan cara guru membagikan lembar kegiatan atau lembar kerja dengan mencocokkan jawaban pada kotak- kotak sebagai alat untuk mengukur tingkat pemahaman anak terhadap materi pelajaran yang telah diajarkan.

#### **4. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Word Square***

Pembelajaran *word square* disusun berdasarkan urutan penting sehingga melatih ketelitian, keaktifan dan kedisiplinan anak dalam pembelajaran.

Menurut Istarani langkah- langkah model pembelajaran *word square* yaitu:

- a. Guru mempersiapkan lembaran kerja yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar.
- b. Guru menyampaikan materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai.
- c. Guru membagikan lembaran kegiatan sesuai contoh.
- d. Peserta didik menjawab soal kemudian mengarsir huruf dalam kotak sesuai jawaban.
- e. Berikan poin setiap jawaban dalam kotak.<sup>36</sup>

Menurut Istarani kebaikan yang dapat dilakukan dalam model pembelajaran *word square* adalah:

- a. Dapat mempermudah anak dalam menguasai materi ajar, sebab ia diarahkan mencari jawaban yang ada dalam kotak.
- b. Dapat mempermudah guru dalam menuraikan materi ajar, sebab guru dapat mengarahkan anak kepada kotak- kotak yang telah dipersiapkan sebelumnya.
- c. Dapat meningkatkan aktivitas belajar anak, sebab ia akan terus mengarsir huruf sesuai dengan jawabannya.

---

<sup>36</sup> *Ibid* Hal. 181

- d. Menghindari rasa bosan anak dalam belajar, sebab adanya aktivitas yang tidak membuat anak jenuh dan bosan mengikuti pembelajaran.<sup>37</sup>

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah model pembelajaran *Word Square* adalah:

- a. Guru mempersiapkan lembaran kerja yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar.
- b. Guru menyampaikan materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai.
- c. Guru membagikan lembaran kegiatan sesuai contoh.
- d. Peserta didik menjawab soal kemudian mengarsir huruf dalam kotak sesuai jawaban.

### C. Penelitian Yang Relevan

Sulastrri dengan judul “Upaya meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Anak Melalui Media Gambar di Kelas V SD Negeri 0901537. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas I SD Negeri 0901537 hasil penelitian diperoleh berdasarkan hasil observasi terhadap kelas yang diteliti yang disarankan oleh kepala sekolah. Pelaksanaan PTK dilaksanakan dua siklus. Hasil analisis tes awal dari 21 siswa kelas I SD Negeri 0901537 Hutabayuraja memiliki rata-rata sebesar 32.38%. dengan tercapainya ketentuan pada siklus II, maka proses belajar mengajar tidak lagi dilanjutkan pada siklus berikutnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui media gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas I SD Negeri 0901537 Hutabayuraja tahun ajaran 2010/2011.<sup>38</sup>

Sedangkan Penelitian yang penulis lakukan berjudul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Melalui Model Pembelajaran *Word Square* di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec.Kisaran Barat Kab.Asahan. .

---

<sup>37</sup> *Ibid* Hal. 183

<sup>38</sup> Sulastrri.2011. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Anak Melalui Media Gambar Di Kelas I SD Negeri 0901537 Hutabayuraja*. FKIP Unimed.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Setting Penelitian**

Setting penelitian adalah lingkungan, tempat atau wilayah yang direncanakan oleh peneliti untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Setting penelitian mempunyai tiga dimensi yaitu dimensi tempat, dimensi pelaku, dimensi kegiatan.

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec.Kisaran Barat Kab.Asahan.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada Semester Ganjil Tahun ajaran 2017/2018 yang dimulai pada Tanggal 2 Oktober 2017 sampai dengan Tanggal 2 November 2017, yang diawali survei awal, penyusunan instrumen, kemudian dilanjutkan dengan analisis data dan proses pelaporan.

**Tabel 1. Jadwal Penelitian**

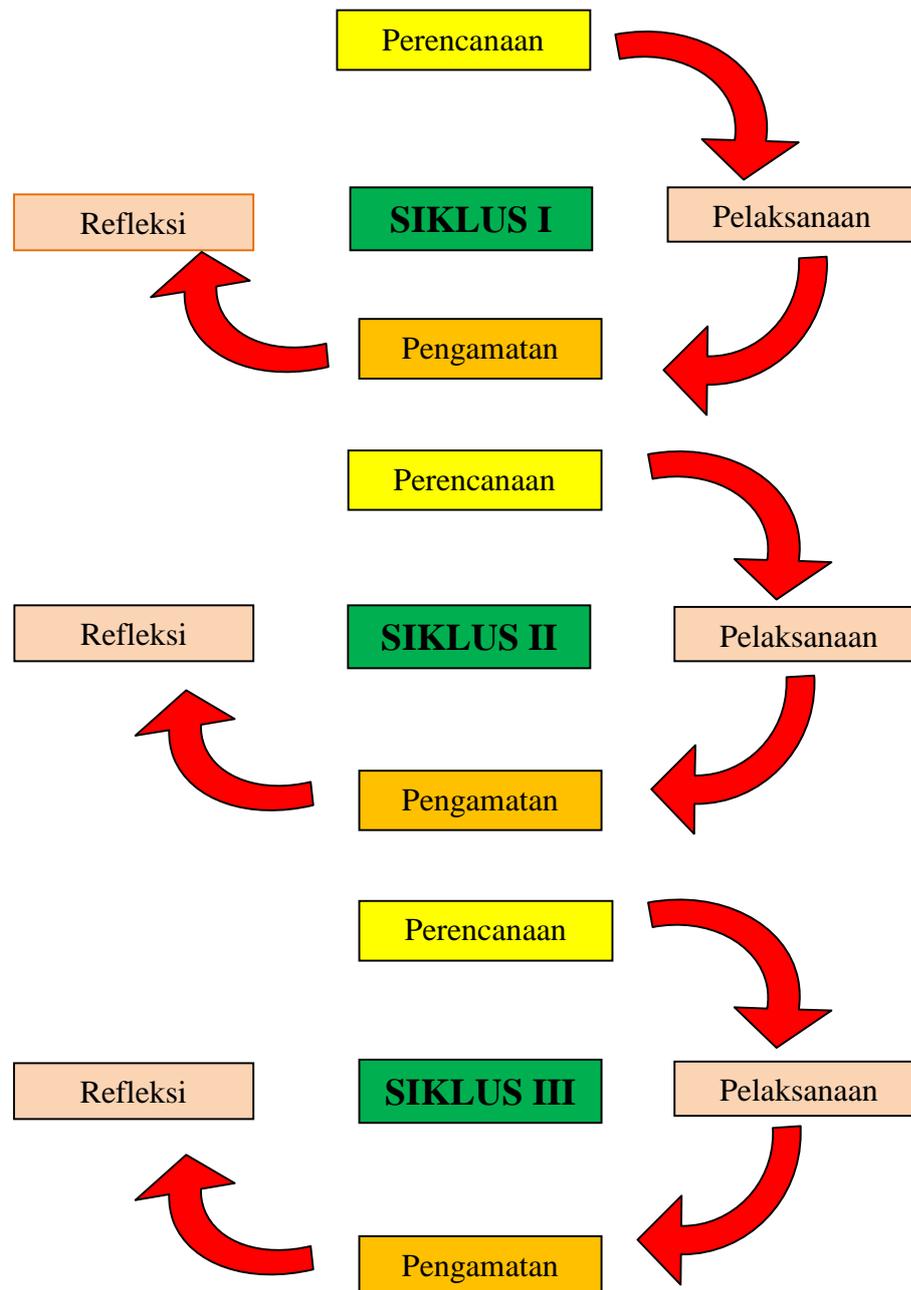
No	Kegiatan Penelitian	Oktober 2017				November 2017			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan								
2	Pra Siklus								
3	Siklus I								
4	Siklus II								
5	Pengumpulan Data								
6	Analisis Data								
7	Pelaporan								
8	Persetujuan								

##### **3. Siklus PTK**

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dengan dua siklus untuk melihat peningkatan kemampuan membaca anak dengan menggunakan Model

pembelajaran *Word Square* sesuai tema yang telah disediakan oleh pihak sekolah sebagai media kegiatan dalam meningkatkan kemampuan membaca anak. Adapun kerangka siklus PTK adalah sebagai berikut :<sup>39</sup>

**Diagram 2 : Kerangka Siklus PTK**



<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta 2006) hal. 16

## B. Persiapan PTK

Sebelum melaksanakan PTK dilakukan berbagai rancangan persiapan pembelajaran yang akan dijadikan PTK yaitu berupa RKM, RKH dan penguasaan materi, menyediakan media dan sumber belajar, Model pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, penggunaan waktu dan penilaian.

## C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah anak RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum yang terdiri dari 15 anak dengan komposisi 7 anak laki-laki dan 8 anak perempuan.

## D. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

### 1. Data Anak

Anak didik atau peserta didik sebagai objek penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktifitas anak dalam proses pembelajaran. Adapun data anak adalah sebagai berikut :

**Tabel 2. Nama Anak RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum**

No	Nama	Laki-Laki	Perempuan
1	Adhwa Nada Sirait		
2	Afla Alfaritsy Ansyor		
3	Aurelia Nainggolan		
4	Billy Orlando		
5	El sharawy Adzikry		
6	Fattah Ibnu Fadani		
7	Habibatul Zafira		
8	Hyuna Cetta Nasution		
9	Khedira Ibramovic Nst		
10	Lulu Najihah		

11	M. Farhan Al-Jauhari		
12	M. Zhafran Abrar		
13	Naila Arifah		
14	Nasyafa Alquinsyah		
15	Qanza Azzahra Br Hsb.		

## 2. Data Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan dan implementasi kemampuan membaca anak dengan Model pembelajaran *Word Square*. Adapun table data guru adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. Data Guru RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum**

No	Nama	Jabatan
1.	Syofwatun Sitorus	Guru Kelas
2.	Dra. Hj. Farida Hanum,S.P.d.I	Kepala Sekolah
3.	Dina Adinda	Guru Kelas

## 3. Teman Sejawat / Kolaborator

Teman sejawat atau kolaborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk implementasi PTK secara komprehensif, baik dari anak maupun dari guru. Adapun data Kolaborator adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. Data Teman Sejawat (Kolaborator) Tahun ajaran 2017/2018**

No	Nama	Tugas
1	Dra. Hj. Farida Hanum,S.P.d.I	Kolaborator 1
2	Dina Adinda	Kolaborator 2

## E. Teknik dan Alat pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah: observasi. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada

pendapat Rochiati Wiriadmadja yaitu observasi partisipasi lengkap yang artinya dalam melakukan pengumpulan data, peneliti terlibat sepenuhnya dalam pembelajaran yang dilakukan sumber data Observasi atau pengamatan dilaksanakan pada saat:<sup>40</sup>

- 1) Sebelum ada tindakan dalam pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan anak.
- 2) Pada saat proses pembelajaran setelah ada tindakan yang bertujuan untuk mengetahui perubahan-perubahan kemampuan anak.
- 3) Pada saat terakhir proses pembelajaran dalam penelitian untuk mengetahui kemampuan akhir anak dalam membaca setelah beberapa proses tindakan pembelajaran.

#### **b. Unjuk Kerja**

Penilaian Unjuk Kerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajarannya. Penilaian digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik mampu membaca dengan baik.

## **2. Alat Pengumpulan Data Penelitian Tindakan Kelas.**

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah lembar observasi, diskusi dan dokumentasi sebagai berikut :

#### **a. Lembar Observasi**

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui tingkat perkembangan kemampuan anak membaca dengan Model pembelajaran *Word Square*. Adapun lembar observasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

---

<sup>40</sup>Rochiati Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung : Remaja Rosadakarya 2006) hal. 107

**Tabel. 5. Lembar Observasi Penelitian Tindakan Kelas**

No	Nama Anak	Anak Mampu Mengenal Simbol-Symbol Huruf				Anak Mampu Mengenal Kata Yang Memiliki Huruf Awal Yang Sama				Anak Mampu Menyusun Kata			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1	Adhwa Nada Sirait												
2	Afla Alfaritsy Ansyor												
3	Aurelia Nainggolan												
4	Billy Orlando												
5	El sharawy Adzikry												
6	Fattah Ibnu Fadani												
7	Habibatul Zafira												
8	Hyuna Cetta Nasution												
9	Khedira Ibramovic Nst												
10	Lulu Najihah												
11	M. Farhan Al-Jauhari												
12	M. Zhafran Abrar												
13	Naila Arifah												
14	Nasyafa Alquinskyah												
15	Qanza Azzahra Br Hsb.												

**Keterangan :** **BM** = **Belum Muncul**  
**MM** = **Mulai Muncul**  
**BSH** = **Berkembang Sesuai Harapan**  
**BSB** = **Berkembang Sangat**

b. Tes

Tes adalah buah pikir anak yang dituangkan dalam bentuk karya nyata dapat berupa pekerjaan tangan, karya seni atau tampilan anak. Dalam hasil kerja anak ini yang dinilai adalah kemampuan membaca anak.

## F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu PBM dikelas. Indikator kinerja penulisan ini adalah tingkat keberhasilan membaca anak mencapai 85 % dengan tingkat BSH dan BSB

Adapun tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan membaca anak dengan menggunakan Model *Word Square*, yang akan dilihat indikator kinerjanya adalah anak dan guru. Guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap aktivitas dan perkembangan anak.

Maka yang menjadi indikator kinerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Guru

Dalam melakukan pembelajaran keberhasilan guru diukur dengan menggunakan lembar indikator kinerja sebagai berikut :

**Tabel 6 : Observasi Guru Pada Tahun Pelajaran 2017-2018**

No	Kegiatan yang diamati	Indikator	K	B	S
1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun rencana kegiatan</li> <li>• Membuat media/alat peraga yang akan digunakan</li> <li>• Mengadakan kegiatan awal, inti dan penutup</li> <li>• Pengaturan waktu</li> <li>• Pengaturan Kelas</li> <li>• Menyiapkan alat penilaian</li> <li>• Melakukan kegiatan membaca</li> </ul>			
2	Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian rencana dengan tindakan</li> </ul>			

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penampilan Guru</li> <li>• Cara guru memotivasi anak</li> <li>• Minat anak untuk melakukan kegiatan</li> <li>• Hasil karya anak</li> <li>• Penilaian yang dilakukan guru</li> </ul>			
3	Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengevaluasi hasil pembelajaran apakah sudah baik atau belum</li> <li>• Bernyanyi lagu anak,</li> <li>• Membaca doa</li> <li>• Salam pulang</li> </ul>			

### G. Teknik Analisis Data

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data yang akan dianalisis berupa data lembar observasi aktivitas anak saat kegiatan membaca. Untuk mengetahui ketuntasan belajar data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif sederhana menurut Suharsimi Arikunto dengan rumus sebagai berikut:<sup>41</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal <sup>42</sup>

### H. Prosedur Penelitian

#### 1. Pra Siklus

Sesuai dengan penjelasan diatas yaitu penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), oleh sebab itu penelitian ini memiliki beberapa tahapan

<sup>41</sup>*Ibid* hal 208

<sup>42</sup>*Ibid* hal 208

yang merupakan siklus. Dua siklus yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Pada penelitian ini akan dilaksanakan dua siklus. Dalam setiap siklus memiliki beberapa tahap, yaitu :

**a. Tahap Perencanaan (*Planning*)**

Hal-hal yang harus diperhatikan ditahap ini adalah :

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
- 2) Membuat Rencana Kegiatan harian ( RKH)
- 3) Mempersiapkan media pembelajaran
- 4) Mempersiapkan lembar kerja anak
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak.

**b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)**

Dalam Konteks Tindakan Kelas, aktivitas direncanakan secara sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran. Dalam melaksanakan tindakan perlu menyusun langkah-langkah operasional atau skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan :

- 1) Memiliki pengetahuan dasar tentang kondisi anak didik
- 2) Menjelaskan kepada anak didik tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Member motivasi kepada anak didik.
- 4) Memberikan hadiah atau reward kepada anak didik.
- 5) Melakukan pengamatan dan penilaian.

**c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)**

Observasi dilakukan di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum pada saat kegiatan berlangsung. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pengamatan adalah :

- 1) Melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses kegiatan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.
- 2) Observasi dilaksanakan selama proses kegiatan berlangsung
- 3) Kemampuan anak bekerja sama dalam kelompok, saling membantu dalam memecahkan masalah.

- 4) Kemampuan anak berinteraksi, saling memberi dukungan, memotivasi dalam belajar.

**d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)**

Setelah melakukan analisis, maka terakhir yang harus dilakukan adalah refleksi terhadap hasil pengamatan dan observasi dari pelaksanaan kegiatan. Refleksi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui media dan Model yang digunakan sudah tepat atau harus ada perbaikan.

Selain itu juga agar dapat mengetahui kelemahan-kelemahan yang peneliti hadapi serta kelebihan-kelebihan yang menjadi kekuatan peneliti pada saat melaksanakan penelitian tersebut.

**2. Siklus 1**

Seperti halnya kegiatan pra siklus, siklus pertama pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, observasi dan refleksi.

**a. Tahap Perencanaan (*Planning*)**

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada pra siklus. Kegiatan yang dilakukan adalah :

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
- 2) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 3) Mempersiapkan Model dan media pembelajaran
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak.

**b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)**

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan Model pembelajaran *Word Square* untuk meningkatkan kemampuan membaca anak, berdasarkan rencana kegiatan hasil refleksi pada siklus pertama sebagai berikut :

- 1) Guru mempersiapkan hasil refleksi pra siklus untuk mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki.
- 2) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari ini
- 3) Guru menjelaskan tentang kegiatan membaca dengan menggunakan Model pembelajaran *Word Square*.

- 4) Guru mengalokasikan waktu yang tepat dalam menyelesaikan kegiatan.
- 5) Anak mendengarkan penjelasan dari guru
- 6) Guru memberikan penghargaan atau hadiah pada kelompok/anak yang mampu menyelesaikan dengan baik.
- 7) Guru memberikan motivasi agar anak mampu melakukan kegiatan.
- 8) Guru melakukan pengamatan dan penilaian.

**c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)**

Peneliti dan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap kemampuan membaca anak.

**d. Refleksi (*Reflecting*)**

Setelah melaksanakan kegiatan siklus 1 peneliti melakukan refleksi bahwa masih perlu adanya perbaikan maka guru memutuskan untuk melakukan siklus 2. Pelaksanaan siklus 2 ini dilakukan setelah melihat instrument penilaian terhadap anak.

**3. Siklus 2**

Siklus kedua merupakan putaran ketiga dari kegiatan dengan tahapan yang sama seperti pada pra siklus dan siklus pertama. Tahap siklus 2 sebagai berikut :

**a. Tahap Perencanaan (*Planning*)**

Peneliti membuat rencana kegiatan berdasarkan pada refleksi pada siklus kedua.

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
- 2) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 3) Mempersiapkan Model dan media pembelajaran
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak

**b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)**

Guru mempersiapkan kegiatan membaca dengan menggunakan Model pembelajaran *Word Square* dan hal-hal lain yang berhubungan dengan membaca.

- 1) Mengajak anak untuk belajar membaca
- 2) Anak berkumpul kembali dengan kelompoknya
- 3) Guru memberikan tugas kepada *membaca anak*

### c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti bersama dengan teman sejawat ( guru dan kolaborator) melakukan pengamatan aktivitas kegiatan media dan hal-hal lain yang berhubungan dengan membaca dengan menggunakan Model pembelajaran *Word Square*.

### d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap siklus kedua dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan kegiatan meningkatkan kemampuan membaca anak dengan menggunakan Model pembelajaran *Word Square* di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum. Setelah melaksanakan siklus kedua ini peneliti membuat kesimpulan dan memutuskan apakah akan melakukan penelitian selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari instrument penilaian terhadap anak.

## 1. Personalia Penelitian

Tim peneliti yang terlibat dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 7 : Personalia Penelitian**

No	Nama	Tugas	Waktu
1	Guru Peneliti (Pelaksana) Syofwatun Sitorus (Guru Peneliti)	1.Pelaksanaan PTK 2.Pengumpul Data 3. Analisis Data 4.Pengambil Kesimpulan ( hasil PTK)	24 Jam
2	( Kepala Sekolah) Dra. Hj. Farida Hanum S.Pd.I	Penilai 1	24 Jam
3	(Guru Kelas) Dina Adinda	Penilai 2	24 Jam

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Kondisi Awal**

Langkah awal sebelum diadakan penelitian tindakan kelas, peneliti melakukan pengamatan terhadap kemampuan membaca anak. tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana kemampuan membaca yang dimiliki oleh anak. Nilai yang diperoleh dari kemampuan awal sebelum tindakan ini nantinya akan dibandingkan dengan nilai yang diperoleh setelah diadakannya suatu tindakan dengan menggunakan media *Word Square*. Dengan adanya perbandingan antara nilai sebelum dilakukan tindakan dan setelah dilakukan tindakan maka diharapkan akan terlihat lebih jelas suatu peningkatan kemampuan membaca anak.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, terkait dengan kemampuan membaca anak, selama observasi pembelajaran berlangsung anak mengalami kesulitan dan memerlukan bimbingan, seperti ketika anak mengeja huruf satu persatu, menemukan kata yang memiliki huruf awal yang sama, serta menyusun kata menjadi kalimat, karena kemampuan anak yang masih kurang baik sehingga pada saat pembelajaran berlangsung anak-anak masih suka main-main dan kurang serius.

Anak masih sangat memerlukan adanya bimbingan dan stimulus agar anak memiliki kemampuan membaca yang baik. Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2017 dapat dilihat bahwa hasil dari kemampuan awal dengan menggunakan instrumen observasi diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 8**  
**Hasil Observasi Pra Siklus**

No	Nama Siswa	Anak Mampu Mengenal Simbol-Symbol Huruf				Anak Mampu Mengenal Kata Yang Memiliki Huruf Awal Yang Sama				Anak Mampu Menyusun Kata			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1	Adhwa Nada Sirait												
2	Afla Alfaritsy Ansyor												
3	Aurelia Nainggolan												
4	Billy Orlando												
5	El sharawy Adzikry												
6	Fattah Ibnu Fadani												
7	Habibatul Zafira												
8	Hyuna Cetta Nasution												
9	Khedira Ibramovic Nst												
10	Lulu Najihah												
11	M. Farhan Al-Jauhari												
12	M. Zhafran Abrar												
13	Naila Arifah												
14	Nasyafa Alquinskyah												
15	Qanza Azzahra Br Hsb.												

Keterangan:

BM = Belum Berkembang

MM = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

**Tabel 9**  
**Hasil Observasi Kondisi Awal Sebelum Diadakan Tindakan**

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Jumlah Anak
		BM	MM	BSH	BSB	
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1.	Anak Mampu Mengenal Simbol-Symbol Huruf	5	6	2	2	4
		33,3 %	40 %	13,3 %	13,3 %	26,6 %
2.	Anak Mampu Mengenal Kata Yang Memiliki Huruf Awal Yang Sama	5	6	3	1	4
		33,3 %	40 %	20 %	6 %	26,6 %
3	Anak Mampu Menyusun Kata	6	7	1	2	3
		40%	46,6 %	6,6 %	13,3 %	20 %

Rumus Data Kuantitati

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

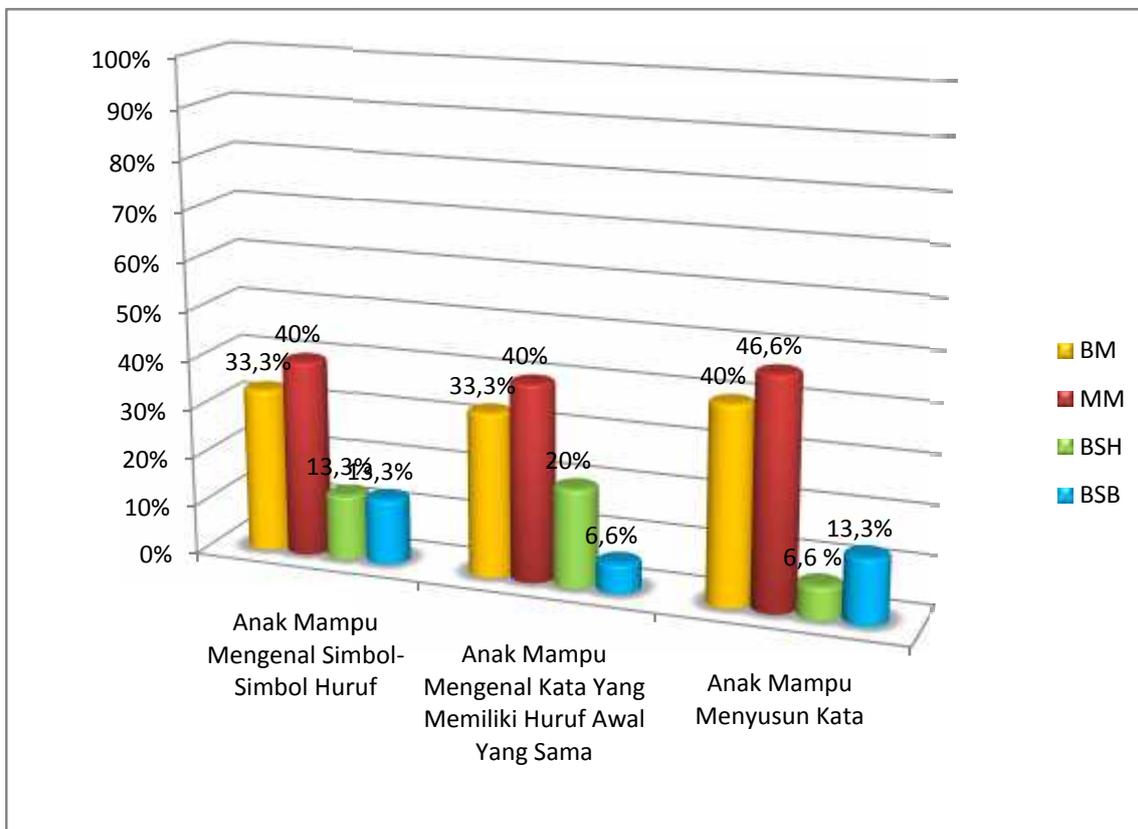
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

**Grafik 1 Hasil Observasi Pra Siklus**



Berdasarkan deskripsi data pra siklus tentang kemampuan membaca anak di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan diketahui bahwa :

1. Anak Mampu Mengenal Simbol-Symbol Huruf, ada 5 anak belum berkembang atau 33,3%, 6 anak mulai berkembang atau 40%, hanya 2 orang anak yang berkembang sesuai harapan atau 12,5 %, dan 2 anak berkembang sangat baik atau 12,5%
2. Anak Mampu Mengenal Kata Yang Memiliki Huruf Awal Yang Sama, yang belum berkembang ada 5 anak atau 33,3%, mulai berkembang ada 6 anak atau 40%, berkembang sesuai harapan ada 3 anak atau 20%, berkembang sangat baik ada 1 anak atau 6%
3. Anak Mampu Menyusun Kata, yang belum berkembang sebanyak 6 anak atau 40%, mulai berkembang 7 anak atau 46,6%, berkembang

sesuai harapan 1 anak atau 6,6%, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 13,3 %.

Berdasarkan observasi awal, kemampuan membaca anak di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan, sesuai dengan ketuntasan minimal BSH adalah :

**Tabel 10 Hasil Observasi Pra Siklus**

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Anak Mampu Mengenal Simbol-Symbol Huruf	2	2	$P = \frac{4}{1} \times 100 = 26,6\%$
		13,3 %	13,3 %	
2.	Anak Mampu Mengenal Kata Yang Memiliki Huruf Awal Yang Sama	3	1	$P = \frac{4}{1} \times 100 = 26,6\%$
		20 %	6,6 %	
3	Anak Mampu Menyusun Kata	1	2	$P = \frac{3}{1} \times 100 = 20\%$
		6,6 %	13,3 %	
<b>Rata-Rata Nilai</b>				<b>24,4 %</b>

Berdasarkan analisis data pra siklus tentang kondisi kemampuan membaca anak di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan , berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak Mampu Mengenal Simbol-Symbol Huruf, ada 2 anak masih berkembang sesuai harapan atau 13,3 %, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 13,3%
2. Anak Mampu Mengenal Kata Yang Memiliki Huruf Awal Yang Sama, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak atau 20%, dan berkembang sangat baik ada 1 anak 6 %

3. Anak Mampu Menyusun Kata, yang berkembang sesuai harapan 1 anak atau 6,6%, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 13,3%.

Berdasarkan observasi awal, kemampuan membaca anak di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 24,4%. Hal ini menunjukkan kemampuan membaca anak masih rendah. Oleh sebab itu, perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal. Hal inilah yang menghantarkan peneliti sebagai guru di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan untuk melakukan penelitian tindakan kelas guna meningkatkan kemampuan membaca anak di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan.

## **B. Deskripsi Penelitian Siklus I**

Proses penelitian ini terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Peneliti siklus I dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 16-20 Oktober 2017. Adapun tema pembelajaran pada siklus I ini adalah diri sendiri dengan sub tema aku makhluk ciptaan Allah SWT, sedangkan tema spesifiknya adalah Lak-laki dan perempuan, aku hamba Allah yang sholeh, aku rajin beribadah, aku anak yang berakhlak mulia, serta aku rajin belajar. Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

### **1. Perencanaan**

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran

- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan membaca anak

## 2. Pelaksanaan

### a. RKH hari ke 1/Senin 16 Oktober 2017

Tema: Diri sendiri dan subtema aku makhluk ciptaan Allah SWT, dan tema spesifiknya Laki-laki dan Perempuan

Kegiatan perbaikan: melakukan kegiatan mencari kata “Perempuan” pada *Word Square*

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo’a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Mewarnai kaligrafi Asmaul Husna
- 3) Mewarnai gambar laki-laki dan perempuan
- 4) Bercerita tentang ayah dan ibu
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa kertas *Word Square*
- 6) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema
- 7) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan tentang *Word Square*
- 8) Guru memberikan contoh cara mencari kata pada *Word Square* setelah kata yang diminta guru ditemukan kemudian diwarnai menggunakan pensil warna
- 9) Guru dan kolaborator kemudian membagikan kertas *Word Square* kepada setiap anak
- 10) Guru kemudian meminta anak mencari kata “Perempuan” pada *Word Square* setelah ketemu anak diminta mewarnai kata tersebut dan mengkonfirmasi kebenaran kepada guru
- 11) Istirahat
- 12) Menyanyikan lagu “Allah dekat “

- 13) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 14) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

**b. RKH hari ke2/Selasa 17 Oktober 2017**

Tema : diri sendiri dengan sub tema aku makhluk ciptaan Allah SWT, dan tema spesifiknya aku hamba Allah SWT yang shaleh.

Kegiatan perbaikan: melakukan kegiatan mencari kata “Shaleh” pada *Word Square*

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Mewarnai gambar anak shaleh yang sedang mengucapkan salam
- 3) Melukis gambar masjid dengan teknik magic
- 4) Membuat gambar wajah diatas piring kertas
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa kertas *Word Square*
- 6) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema
- 7) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan tentang *Word Square*
- 8) Guru memberikan contoh cara mencari kata pada *Word Square* setelah kata yang diminta guru ditemukan kemudian diwarnai menggunakan pensil warna
- 9) Guru dan kolaborator kemudian membagikan kertas *Word Square* kepada setiap anak
- 10) Guru kemudian meminta anak mencari kata “Shaleh” pada *Word Square* setelah ketemu anak diminta mewarnai kata tersebut dan mengkonfirmasi kebenaran kepada guru
- 11) Istirahat
- 12) Bernyanyi lagu “Anak Muslim”
- 13) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
- 14) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

**c. RKH hari Ke 3/Rabu 18 Oktober 2017**

Tema : diri sendiri dan sub tema aku mahluk ciptaan Allah SWT dan tema spesifik aku rajin beribadah

Kegiatan perbaikan: melakukan kegiatan mencari kata “Masjid” pada *Word Square*

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Mengerjakan maze : pergi ke masjid
- 3) Mengarsir gambar sajadah
- 4) Menciptakan bentuk masjid dari balok
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa kertas *Word Square*
- 6) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema
- 7) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan tentang *Word Square*
- 8) Guru memberikan contoh cara mencari kata pada *Word Square* setelah kata yang diminta guru ditemukan kemudian diwarnai menggunakan pensil warna
- 9) Guru dan kolaborator kemudian membagikan kertas *Word Square* kepada setiap anak
- 10) Guru kemudian meminta anak mencari kata “Masjid” pada *Word Square* setelah ketemu anak diminta mewarnai kata tersebut dan mengkonfirmasi kebenaran kepada guru
- 11) Istirahat
- 12) Bernyanyi lagu “Cinta Allah”
- 13) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
- 14) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak .

**d. RKH hari ke 4 / kamis 19 Oktober 2017**

Tema : Diri sendiri dan aku mahluk ciptaan Allah SWT, dan tema spesifiknya aku anak yang berakhlak mulia

Kegiatan perbaikan: melakukan kegiatan mencari kata “Perilaku Terpuji” pada *Word Square*

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Mewarnai gambar perilaku terpuji
- 3) Mencari kejanggalan gambar anak
- 4) Menggambar bebas dengan bentuk dasar titik
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa kertas *Word Square*
- 6) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema
- 7) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan tentang *Word Square*
- 8) Guru memberikan contoh cara mencari kata pada *Word Square* setelah kata yang diminta guru ditemukan kemudian diwarnai menggunakan pensil warna
- 9) Guru dan kolaborator kemudian membagikan kertas *Word Square* kepada setiap anak
- 10) Guru kemudian meminta anak mencari kata “Perilaku Terpuji” pada *Word Square* setelah ketemu anak diminta mewarnai kata tersebut dan mengkonfirmasi kebenaran kepada guru
- 11) Istirahat
- 12) Mengucapkan syair “tepuk ihasan”
- 13) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 14) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak

**e. RKH hari ke 5/Jumat 20 Oktober 2017**

Tema : Diri sendiri dan subtema aku mahluk ciptaan Allah SWT, dan tema spesifiknya Aku rajin belajar

Kegiatan perbaikan: melakukan kegiatan mencari kata “Buku” pada *Word Square*

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Meniru melipat kertas bentuk sampul buku
- 3) Meniru pola empat kubus
- 4) Membuat tas sekolah dari kertas koran
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa kertas *Word Square*
- 6) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema
- 7) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan tentang *Word Square*
- 8) Guru memberikan contoh cara mencari kata pada *Word Square* setelah kata yang diminta guru ditemukan kemudian diwarnai menggunakan pensil warna
- 9) Guru dan kolaborator kemudian membagikan kertas *Word Square* kepada setiap anak
- 10) Guru kemudian meminta anak mencari kata “Buku” pada *Word Square* setelah ketemu anak diminta mewarnai kata tersebut dan mengkonfirmasi kebenaran kepada guru
- 11) Istirahat
- 12) Bernyanyi lagu “mari belajar”
- 13) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
- 14) Guru mengajak anak-anak berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

### **3. Pengamatan dan Analisis**

Selama pembelajaran membaca melalui model pembelajaran *Word Square* berlangsung, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus 1 adalah :

**Tabel 11**  
**Hasil Observasi Siklus I**

No	Nama Siswa	Anak Mampu Mengenal Simbol-Symbol Huruf				Anak Mampu Mengenal Kata Yang Memiliki Huruf Awal Yang Sama				Anak Mampu Menyusun Kata			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1	Adhwa Nada Sirait												
2	Afla Alfaritsy Ansyor												
3	Aurelia Nainggolan												
4	Billy Orlando												
5	El sharawy Adzikry												
6	Fattah Ibnu Fadani												
7	Habibatul Zafira												
8	Hyuna Cetta Nasution												
9	Khedira Ibramovic Nst												
10	Lulu Najihah												
11	M. Farhan Al-Jauhari												
12	M. Zhafran Abrar												
13	Naila Arifah												
14	Nasyafa Alquinskyah												
15	Qanza Azzahra Br Hsb.												

Keterangan:

BM = Belum Berkembang

MM = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

**Tabel 12 Hasil Observasi Siklus 1**

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
1.	Anak Mampu Mengenal Simbol-Symbol Huruf	4	3	5	3	8
		26,6 %	20 %	33,3 %	20 %	53,3%
2.	Anak Mampu Mengenal Kata Yang Memiliki Huruf Awal Yang Sama	3	4	4	4	8
		20 %	26,6 %	26,6 %	26,6 %	53,3%
3	Anak Mampu Menyusun Kata	4	3	4	4	8
		26,6%	20 %	26,6 %	26,6 %	53,3 %

**Rumus Data Kuantitatif**

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

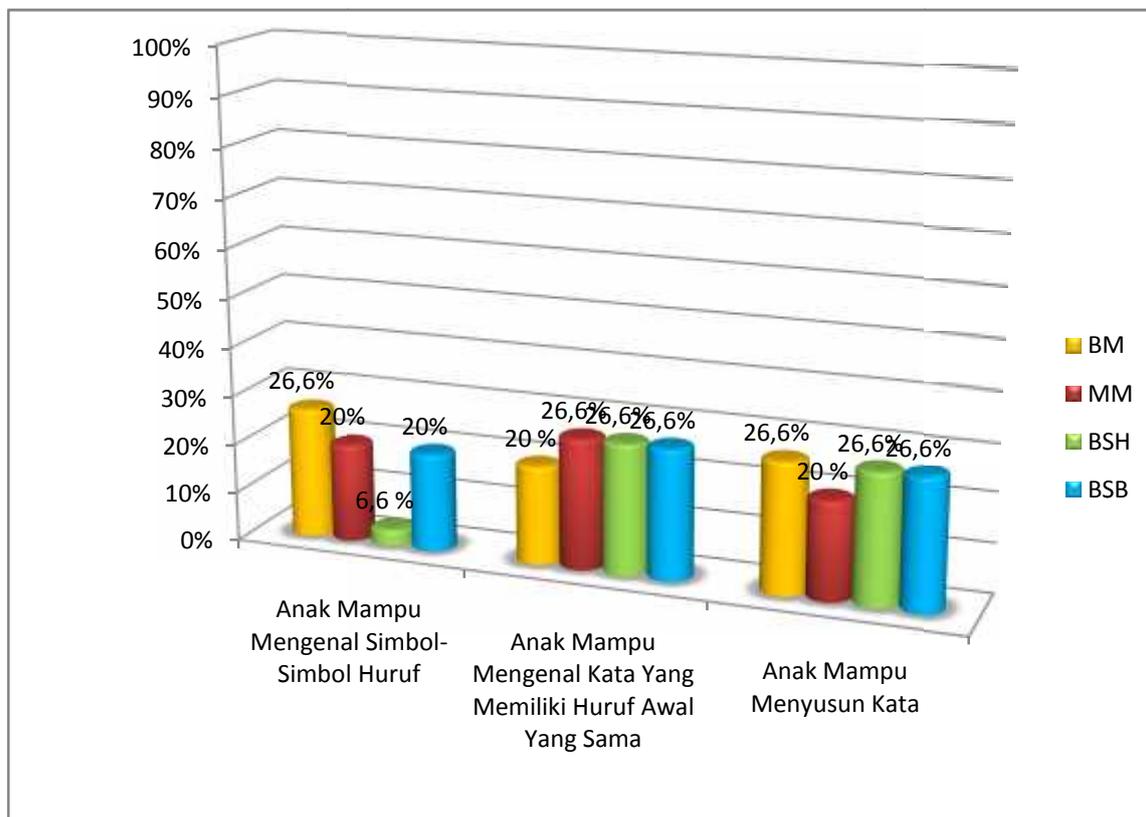
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

**Grafik 2 Hasil Observasi Siklus I**



Berdasarkan deskripsi data siklus 1 tentang kemampuan membaca anak di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan tersebut diketahui bahwa:

1. Anak Mampu Mengenal Simbol-Symbol Huruf, ada 4 anak belum berkembang atau 26,6%, 3 anak mulai berkembang atau 20 %, 5 anak yang berkembang sesuai harapan atau 33,3%, dan 3 anak berkembang sangat baik atau 20%
2. Anak Mampu Mengenal Kata Yang Memiliki Huruf Awal Yang Sama, yang belum berkembang ada 3 anak atau 20%, mulai berkembang ada 4 anak atau 26,6%,berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 26,6%, berkembang sangat baik ada 4 anak atau 26,6%

3. Anak Mampu Menyusun Kata, yang belum berkembang ada 4 anak atau 26,6%, mulai berkembang ada 4 anak atau 26,6%, berkembang sesuai harapan ada 3 anak atau 20%, berkembang sangat baik ada 4 anak atau 26,6%

Berdasarkan observasi siklus 1, kemampuan membaca anak di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

**Tabel 13 Hasil Observasi Siklus I**

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Anak Mampu Mengenal Simbol-Symbol Huruf	5	3	$P = \frac{8}{1} \times 100 = 53,3\%$
		33,3 %	20 %	
2.	Anak Mampu Mengenal Kata Yang Memiliki Huruf Awal Yang Sama	4	4	$P = \frac{8}{1} \times 100 = 53,3\%$
		26,6 %	26,6 %	
3	Anak Mampu Menyusun Kata	4	4	$P = \frac{8}{1} \times 100 = 53,3\%$
		26,6 %	26,6 %	
<b>Rata-Rata Nilai</b>				<b>53,3 %</b>

Berdasarkan analisis data siklus 1 tentang kondisi kemampuan anak membaca RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak Mampu Mengenal Simbol-Symbol Huruf, ada 5 anak masih berkembang sesuai harapan atau 33,3%, dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 20%

2. Anak Mampu Mengenal Kata Yang Memiliki Huruf Awal Yang Sama, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 26,6%, dan berkembang sangat baik ada 4 anak atau 26,6%
3. Anak Mampu Menyusun Kata, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 26,6%, dan berkembang sangat baik ada 4 anak atau 26,6%

Berdasarkan observasi siklus 1, kemampuan anak membaca pada anak RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 51,6%. Hal ini menunjukkan kemampuan membaca anak masih rendah. Oleh sebab itu perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal

#### **4. Refleksi**

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

##### **a. Kekuatan**

- 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- 2) Model pembelajaran dan kata yang terdapat pada *Word Square* yang digunakan disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak
- 3) Kegiatan pembelajaran dilakukan secara mengasikkan dan menyenangkan sehingga anak tidak mudah bosan dalam mengikuti pelajaran

##### **b. Kelemahan**

- 1) Tujuh dari 15 anak belum mampu mengenal simbol-simbol huruf
- 2) Tujuh anak belum dapat mengenal kata yang memiliki huruf awal yang sama

##### **c. Tindakan perbaikan**

- 1) Tindakan dilakukan pada siklus 2 untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan
- 2) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum RA.

### **C. Deskripsi Penelitian Siklus 2**

Proses penelitian pada siklus 2 ini sama dengan siklus 1 terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Penelitian siklus 2 dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 23 Oktober hingga tanggal 27 Oktober 2017. Adapun tema pembelajaran pada siklus 2 ini adalah diri sendiri dengan sub tema aku anak indonesia dan tema spesifik aku bangga menjadi anak indonesia, warna kesukaanku, makanan kesukaanku, kegiatan kesukaanku serta permainan kesukaanku. Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

#### **1. Perencanaan**

Perencanaan siklus Kedua ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan membaca anak

#### **2. Pelaksanaan**

##### **a. RKH hari ke 1/Senin 23 Oktober 2017**

Tema: Diri sendiri dan subtema aku anak indonesia, dan tema spesifiknya aku bangga menjadi anak indonesia.

Kegiatan perbaikan: melakukan kegiatan mencari kata “Indonesia” pada *Word Square*

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo’a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Meniru garis tegak dan datar
- 3) Menghibungkan titik (garis tegak dan datar)
- 4) Membuat ikat kepala dari Koran bekas
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa kertas *Word Square*
- 6) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema
- 7) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan tentang *Word Square*
- 8) Guru memberikan contoh cara mencari kata pada *Word Square* setelah kata yang diminta guru ditemukan kemudian diwarnai menggunakan pensil warna
- 9) Guru dan kolaborator kemudian membagikan kertas *Word Square* kepada setiap anak
- 10) Guru kemudian meminta anak mencari kata “Indonesia” pada *Word Square* setelah ketemu anak diminta mewarnai kata tersebut dan mengkonfirmasi kebenaran kepada guru
- 11) Istirahat
- 12) Bernyanyi lagu “aku anak Indonesia”
- 13) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 14) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

#### **b. RKH hari ke 2/Selasa 24 Oktober 2017**

Tema: diri sendiri dan subtema aku anak indonesia, dan tema spesifiknya warna kesukaanku.

Kegiatan perbaikan: melakukan kegiatan mencari kata “Merah” pada *Word Square*

Langkah-langkah kegiatan

1. Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
2. Meniru garis miring kanan dan kiri
3. Mewarnai rainbow cake
4. Menciptakan berbagai bentuk dengan menggunakan lego
5. Guru menyiapkan media pembelajaran berupa kertas *Word Square*
6. Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema
7. Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan tentang *Word Square*
8. Guru memberikan contoh cara mencari kata pada *Word Square* setelah kata yang diminta guru ditemukan kemudian diwarnai menggunakan pensil warna
9. Guru dan kolaborator kemudian membagikan kertas *Word Square* kepada setiap anak
10. Guru kemudian meminta anak mencari kata “Merah” pada *Word Square* setelah ketemu anak diminta mewarnai kata tersebut dan mengkonfirmasi kebenaran kepada guru
11. Istirahat
12. Bernyanyi lagu “aneka warna”
13. Melakukan pencampuran warna
14. Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
15. Guru mengajak anak-anak untuk berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak

**c. RKH hari Ke 3/Rabu 25 Oktober 2017**

Tema : diri sendiri dan sub tema aku anak indonesia dan tema spesifik makanan kesukaanku

Kegiatan perbaikan: melakukan kegiatan mencari kata “Donat” pada *Word Square*

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Membuat gambar meses donat dengan tehnik mozaik

- 3) Meniru garis lengkung kanan dan kiri
- 4) Membuat bendera dari kertas origami warna kuning bentuk lingkaran
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa kertas *Word Square*
- 6) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema
- 7) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan tentang *Word Square*
- 8) Guru memberikan contoh cara mencari kata pada *Word Square* setelah kata yang diminta guru ditemukan kemudian diwarnai menggunakan pensil warna
- 9) Guru dan kolaborator kemudian membagikan kertas *Word Square* kepada setiap anak
- 10) Guru kemudian meminta anak mencari kata “Donat” pada *Word Square* setelah ketemu anak diminta mewarnai kata tersebut dan mengkonfirmasi kebenaran kepada guru
- 11) Istirahat
- 12) Menyebutkan apa warna kesukaanmu?
- 13) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 14) Guru mengajak anak-anak berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

#### **d. RKH hari ke 4 / Kamis 28 September 2017**

Tema : diri sendiri dan sub tema aku anak Indonesia dan tema spesifik kegiatan kesukaanmu

Kegiatan perbaikan: melakukan kegiatan mencari kata “Bermain Bola” pada *Word Square*

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Mencocok bentuk gambar buku
- 3) Menunjukkan ukuran dari yang besar sampai yang kecil dengan cara mewarnai gambar
- 4) Membuat bendera dari kertas origami warna biru bentuk segi tiga

- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa kertas *Word Square*
- 6) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema
- 7) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan tentang *Word Square*
- 8) Guru memberikan contoh cara mencari kata pada *Word Square* setelah kata yang diminta guru ditemukan kemudian diwarnai menggunakan pensil warna
- 9) Guru dan kolaborator kemudian membagikan kertas *Word Square* kepada setiap anak
- 10) Guru kemudian meminta anak mencari kata “Bermain Bola” pada *Word Square* setelah ketemu anak diminta mewarnai kata tersebut dan mengkonfirmasi kebenaran kepada guru
- 11) Istirahat
- 12) Bernyanyi lagu “bum ciki bum”
- 13) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 14) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak

**e. RKH hari ke 5/Jumat 29 September 2017**

Tema : diri sendiri dan sub tema aku anak indonesia dan tema spesifik permainan kesukaanku

Kegiatan perbaikan: melakukan kegiatan mencari kata “Melompat” pada *Word Square*

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Meniru garis lengkung atas dan bawah
- 3) Mengelompokkan benda (gambar bola) sesuai dengan jumlahnya (lebih banyak atau lebih sedikit)
- 4) Membuat bendera dari kertas origami
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa kertas *Word Square*
- 6) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema



6	Fattah Ibnu Fadani												
7	Habibatul Zafira												
8	Hyuna Cetta Nasution												
9	Khedira Ibramovic Nst												
10	Lulu Najihah												
11	M. Farhan Al- Jauhari												
12	M. Zhafran Abrar												
13	Naila Arifah												
14	Nasyafa Alquinskyah												
15	Qanza Azzahra Br Hsb.												

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

**Tabel 15 Hasil Observasi Siklus 2**

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
1.	Anak Mampu Mengenal Simbol- Simbol Huruf	2	3	5	5	10
		13,3 %	20 %	33,3 %	33,3 %	66,6%
2.	Anak Mampu Mengenal Kata Yang Memiliki Huruf Awal Yang Sama	1	2	6	6	12
		6,6 %	13,3 %	40 %	40 %	80%
3	Anak Mampu Menyusun Kata	2	2	6	5	11
		13,3%	13,3 %	40 %	33,3 %	73,3%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

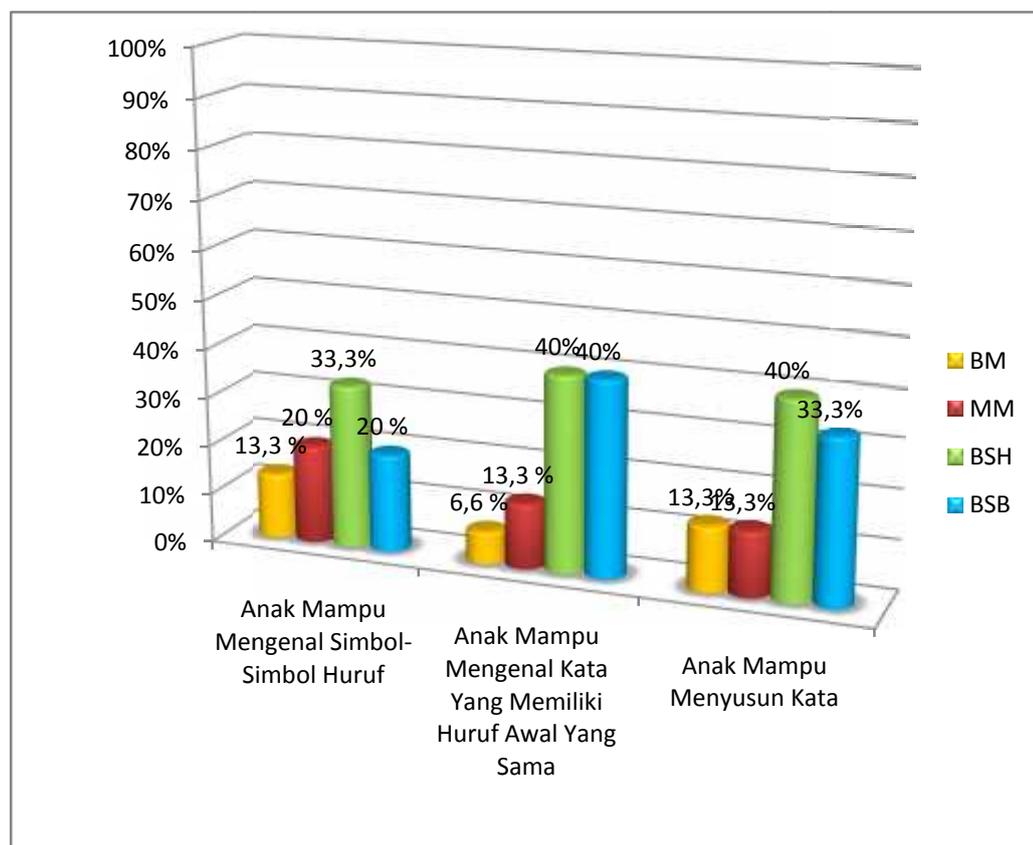
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

**Grafik 3 Hasil Observasi Siklus 2**



Berdasarkan deskripsi data siklus 2 tentang kemampuan membaca anak RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan tersebut diketahui bahwa:

1. Anak Mampu Mengenal Simbol-Symbol Huruf, 2 anak belum berkembang atau 13,3%, 3 anak mulai berkembang atau 20 %, 5 anak yang berkembang sesuai harapan atau 33,3%, dan 5 anak berkembang sangat baik atau 33,3%
2. Anak Mampu Mengenal Kata Yang Memiliki Huruf Awal Yang Sama, yang belum berkembang ada 1 anak atau 6,6%, mulai berkembang ada 2 anak atau 13,3%,berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, berkembang sangat baik ada 6 anak atau 40%
3. Anak Mampu Menyusun Kata, yang belum berkembang ada 2 anak atau 13,3%, mulai berkembang ada 2 anak atau 13,3%,berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, berkembang sangat baik ada 5 anak atau 33,3%

Berdasarkan observasi siklus 2, kemampuan membaca anak di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan , berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

**Tabel 16 Hasil Observasi Siklus 2**

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Anak Mampu Mengenal Simbol-Symbol Huruf	5	5	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 66,6\%$
		33,3 %	33,3 %	
2.	Anak Mampu Mengenal Kata Yang Memiliki Huruf Awal Yang Sama	6	6	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 80\%$
		40 %	40 %	
3	Anak Mampu Menyusun Kata	6	5	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 73,3\%$
		40 %	33,3 %	
<b>Rata-Rata Nilai</b>				<b>73,3 %</b>

Berdasarkan analisis data siklus 2 tentang kondisi kemampuan membaca anak di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak Mampu Mengenal Simbol-Symbol Huruf, ada 5 anak masih berkembang sesuai harapan atau 33,3%, dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 33,3%
2. Anak Mampu Mengenal Kata Yang Memiliki Huruf Awal Yang Sama, yang berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 6 anak atau 40%
3. Anak Mampu Menyusun Kata, yang berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 5 anak atau 33,3%

Berdasarkan observasi siklus 2, kemampuan membaca pada anak RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 73,3%. Hal ini menunjukkan kemampuan anak membaca lebih baik dari sebelumnya, akan tetapi ada 2 indikator yang belum mencapai standart keberhasilan minimal 80%. Oleh sebab itu, peneliti dan teman sejawat serta guru sepakat melakukan penelitian untuk siklus 3 agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal

#### **4. Refleksi**

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

##### **a. Kekuatan**

- 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- 2) Model pembelajaran dan kata yang terdapat pada *Word Square* yang digunakan disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak
- 3) Kegiatan pembelajaran dilakukan secara mengasikan dan menyenangkan sehingga anak tidak mudah bosan dalam mengikuti pelajaran

### **b. Kelemahan**

- 1) Lima dari lima belas anak belum mampu mengenal simbol-simbol huruf
- 2) Tiga anak belum dapat mengenal kata yang memiliki huruf awal yang sama

### **c. Tindakan perbaikan**

- 1) Tindakan dilakukan pada siklus 2 untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan
- 2) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum RA.

## **D. Deskripsi Penelitian Siklus 3**

Proses penelitian pada siklus 3 ini sama dengan siklus 1 dan 2 terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Penelitian siklus 3 dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 30-03 November 2017. Adapun tema pembelajaran pada siklus 3 ini adalah Diri sendiri dengan sub tema panca indera karunia Allah SWT, sedangkan tema spesifiknya mata, hidung, telinga, lidah serta kulit. Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

### **1. Perencanaan**

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran

- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan membaca anak.

## 2. Pelaksanaan

### a. RKH hari ke 1/Senin 30 Oktober 2017

Tema : diri sendiri dan sub tema panca indra karunia Allah SWT dan tema spesifik mata

Kegiatan perbaikan: melakukan kegiatan mencari kata “Mata” pada *Word Square*

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Mewarnai gambar film kartun
- 3) Menggambar kacamata dari bentuk dasar lingkaran
- 4) Membuat lingkaran dengan rapi
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa kertas *Word Square*
- 6) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema
- 7) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan tentang *Word Square*
- 8) Guru memberikan contoh cara mencari kata pada *Word Square* setelah kata yang diminta guru ditemukan kemudian diwarnai menggunakan pensil warna
- 9) Guru dan kolaborator kemudian membagikan kertas *Word Square* kepada setiap anak
- 10) Guru kemudian meminta anak mencari kata “Mata” pada *Word Square* setelah ketemu anak diminta mewarnai kata tersebut dan mengkonfirmasi kebenaran kepada guru
- 11) Istirahat
- 12) Menyanyikan lagu “dua mata saya”
- 13) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan

- 14) Guru mengajak anak-anak berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

#### **b. RKH hari ke2/Selasa 31 Oktober 2017**

Tema : diri sendiri dan sub tema panca indra karunia Allah SWT dan tema spesifik hidung

Kegiatan perbaikan: melakukan kegiatan mencari kata “Hidung” pada *Word Square*

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Membuat gambar bunga harum dengan teknik mozaik
- 3) Meniru angka 1 (gambar botol parfum)
- 4) Membuat segi tiga dengan rapi
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa kertas *Word Square*
- 6) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema
- 7) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan tentang *Word Square*
- 8) Guru memberikan contoh cara mencari kata pada *Word Square* setelah kata yang diminta guru ditemukan kemudian diwarnai menggunakan pensil warna
- 9) Guru dan kolaborator kemudian membagikan kertas *Word Square* kepada setiap anak
- 10) Guru kemudian meminta anak mencari kata “Hidung” pada *Word Square* setelah ketemu anak diminta mewarnai kata tersebut dan mengkonfirmasi kebenaran kepada guru
- 11) Istirahat
- 12) Menyanyikan lagu “kuping hidung”
- 13) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
- 14) Guru mengajak anak-anak berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

**c. RKH hari Ke 3/Rabu 01 November 2017**

Tema : diri sendiri dan sub tema panca indra karunia Allah SWT dan tema spesifik telinga

Kegiatan perbaikan: melakukan kegiatan mencari kata “Telinga” pada *Word Square*

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Membuat gambar bunga harum dengan teknik mozaik
- 3) Meniru angka 2 (gambar earphone)
- 4) Membuat bujur sangkar dengan rapi
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa kertas *Word Square*
- 6) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema
- 7) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan tentang *Word Square*
- 8) Guru memberikan contoh cara mencari kata pada *Word Square* setelah kata yang diminta guru ditemukan kemudian diwarnai menggunakan pensil warna
- 9) Guru dan kolaborator kemudian membagikan kertas *Word Square* kepada setiap anak
- 10) Guru kemudian meminta anak mencari kata “Telinga” pada *Word Square* setelah ketemu anak diminta mewarnai kata tersebut dan mengkonfirmasi kebenaran kepada guru
- 11) Istirahat
- 12) Bermain bisik-bisik
- 13) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
- 14) Guru mengajak anak-anak berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

**d. RKH hari ke 4 / kamis 02 November 2017**

Tema : diri sendiri dan sub tema panca indra karunia Allah SWT dan tema spesifik lidah

Kegiatan perbaikan: melakukan kegiatan mencari kata “Lidah” pada *Word Square*

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Mengelompokkan gambar makanan berdasarkan bentuk
- 3) Meniru angka 3 (gambar saos)
- 4) Membuat persegi panjang dengan rapi
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa kertas *Word Square*
- 6) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema
- 7) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan tentang *Word Square*
- 8) Guru memberikan contoh cara mencari kata pada *Word Square* setelah kata yang diminta guru ditemukan kemudian diwarnai menggunakan pensil warna
- 9) Guru dan kolaborator kemudian membagikan kertas *Word Square* kepada setiap anak
- 10) Guru kemudian meminta anak mencari kata “Lidah” pada *Word Square* setelah ketemu anak diminta mewarnai kata tersebut dan mengkonfirmasi kebenaran kepada guru
- 11) Istirahat
- 12) Bernyanyi lagu “macam-macam rasa”
- 13) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
- 14) Guru mengajak anak-anak berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

#### **e. RKH hari ke 5/Jumat 03 November 2017**

Tema : diri sendiri dan sub tema panca indra karunia Allah SWT dan tema spesifik kulit

Kegiatan perbaikan: melakukan kegiatan mencari kata “Kulit” pada *Word Square*

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak

- 2) Membuat gambar kelinci dengan teknik kolase dari kapas
- 3) Meniru lipatan kertas bentuk buah
- 4) Meronce dengan pipet
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa kertas *Word Square*
- 6) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema
- 7) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan tentang *Word Square*
- 8) Guru memberikan contoh cara mencari kata pada *Word Square* setelah kata yang diminta guru ditemukan kemudian diwarnai menggunakan pensil warna
- 9) Guru dan kolaborator kemudian membagikan kertas *Word Square* kepada setiap anak
- 10) Guru kemudian meminta anak mencari kata “Kulit” pada *Word Square* setelah ketemu anak diminta mewarnai kata tersebut dan mengkonfirmasi kebenaran kepada guru
- 11) Istirahat
- 12) Bernyayi lagu “panca inderaku”
- 13) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
- 14) Guru mengajak anak-anak berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak

### **3. Pengamatan dan Analisis**

Selama proses pembelajaran belajar membaca melalui model pembelajaran *Word Square* berlangsung, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus 3 adalah :

**Tabel 17**  
**Hasil Observasi Siklus 3**

No	Nama Siswa	Anak Mampu Mengenal Simbol-Symbol Huruf				Anak Mampu Mengenal Kata Yang Memiliki Huruf Awal Yang Sama				Anak Mampu Menyusun Kata			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1	Adhwa Nada Sirait												
2	Afla Alfaritsy Ansyor												
3	Aurelia Nainggolan												
4	Billy Orlando												
5	El sharawy Adzikry												
6	Fattah Ibnu Fadani												
7	Habibatul Zafira												
8	Hyuna Cetta Nasution												
9	Khedira Ibramovic Nst												
10	Lulu Najihah												
11	M. Farhan Al-Jauhari												
12	M. Zhafran Abrar												
13	Naila Arifah												
14	Nasyafa Alquinskyah												
15	Qanza Azzahra Br Hsb.												

Keterangan:

BM = Belum Berkembang

MM = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 18 Hasil Observasi Siklus 3

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
1.	Anak Mampu Mengenal Simbol-Symbol Huruf	1	3	7	5	12
		6,6 %	20 %	46,6 %	33,3 %	80%
2.	Anak Mampu Mengenal Kata Yang Memiliki Huruf Awal Yang Sama	1	1	5	8	13
		6,6 %	6,6 %	33,3 %	53,3 %	86,6%
3	Anak Mampu Menyusun Kata	1	1	6	7	13
		6,6%	6,6 %	40 %	46,6 %	86,6 %

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

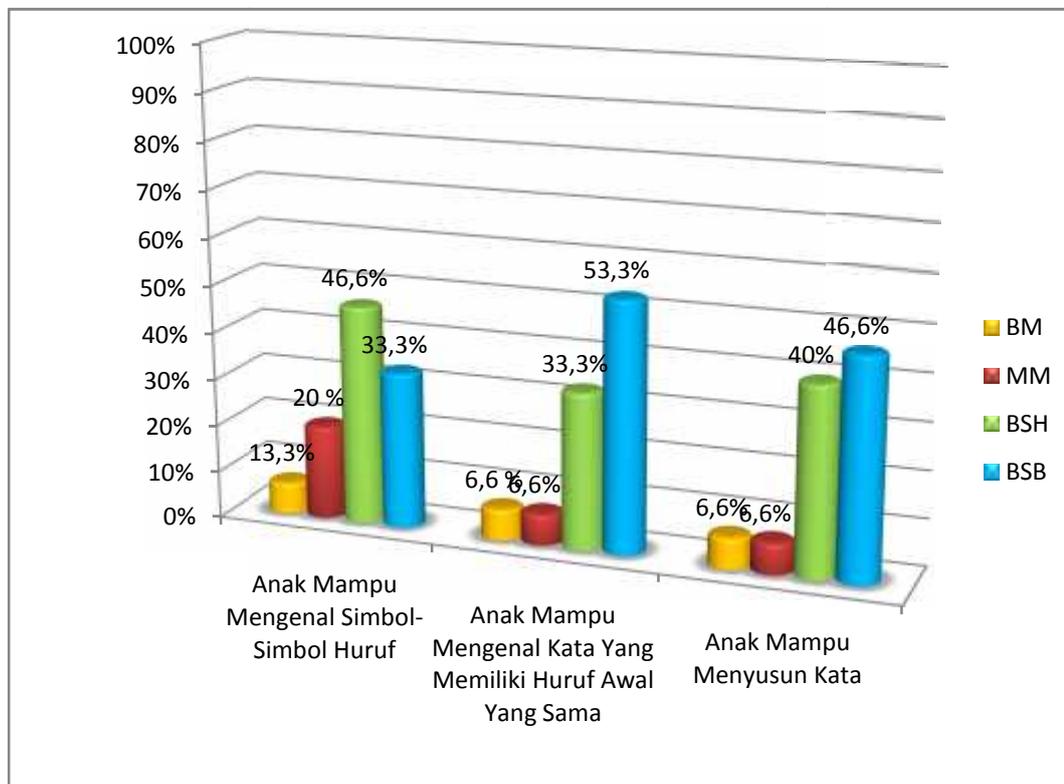
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksima

**Grafik 4 Hasil Observasi Siklus 3**



Berdasarkan deskripsi data siklus 3 tentang kemampuan anak membaca di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan tersebut diketahui bahwa:

1. Anak Mampu Mengenal Simbol-Symbol Huruf, ada 1 anak belum berkembang atau 6,6%, 3 anak mulai berkembang atau 20 %, 7 anak yang berkembang sesuai harapan atau 46,6%, dan 5 anak berkembang sangat baik atau 33,3%
2. Anak Mampu Mengenal Kata Yang Memiliki Huruf Awal Yang Sama, yang belum berkembang ada 1 anak atau 6,6%, mulai berkembang ada 1 anak atau 6,6%,berkembang suesuai harapan ada 5 anak atau 33,3%, berkembang sangat baik ada 8 anak atau 53,3%
3. Anak Mampu Menyusun Kata, yang belum berkembang ada 1 anak atau 6,6%, mulai berkembang ada 1 anak atau 6,6%,berkembang

sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, berkembang sangat baik ada 7 anak atau 46,6%

Berdasarkan observasi siklus 3, kemampuan anak membaca di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

**Tabel 19 Hasil Observasi Siklus 3**

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Anak Mampu Mengenal Simbol-Symbol Huruf	7	5	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 80\%$
		46,6 %	33,3 %	
2.	Anak Mampu Mengenal Kata Yang Memiliki Huruf Awal Yang Sama	5	8	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 86,6\%$
		33,3 %	53,3 %	
3	Anak Mampu Menyusun Kata	6	7	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 86,6\%$
		40 %	46,6 %	
<b>Rata-Rata Nilai</b>				<b>84,4 %</b>

Berdasarkan analisis data siklus 3 tentang kondisi kemampuan membaca anak di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak Mampu Mengenal Simbol-Symbol Huruf, ada 7 anak masih berkembang sesuai harapan atau 46,6%, dan berkembang sangat baik ada 5 anak atau 33,3%
2. Anak Mampu Mengenal Kata Yang Memiliki Huruf Awal Yang Sama, yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 33,3%, dan berkembang sangat baik ada 8 anak atau 53,3%

3. Anak Mampu Menyusun Kata, yang berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 7 anak atau 46,6%

Berdasarkan observasi siklus 3, kemampuan membaca anak di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 84,4%. Hal ini menunjukkan kemampuan membaca anak lebih baik dari sebelumnya dan telah mencapai standart keberhasilan minimal 80%. Oleh sebab itu, peneliti dan teman sejawat serta guru sepakat bahwa penelitian telah berhasil dilaksanakan, sehingga tidak dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya.

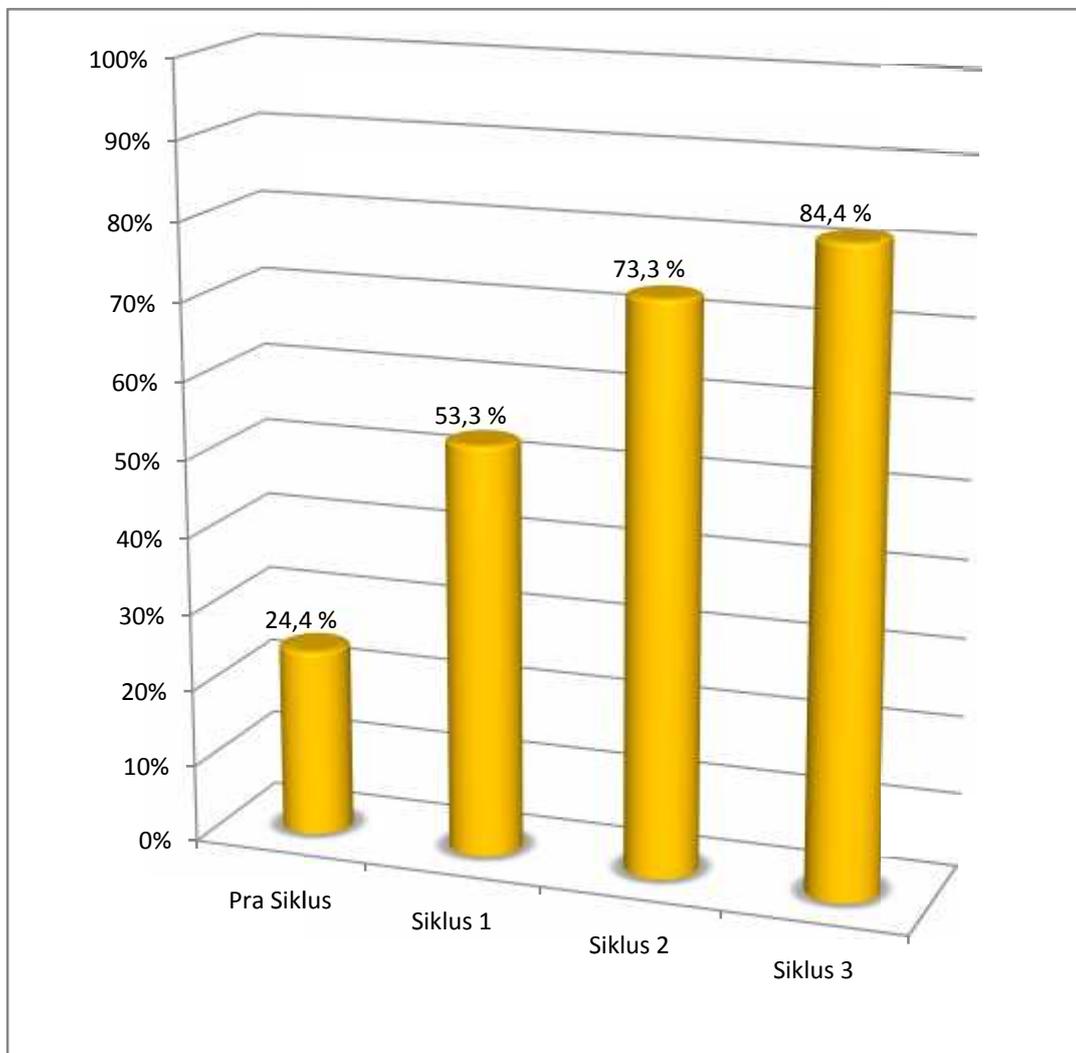
#### **4. Refleksi**

Keberhasilan yang terjadi pada siklus 3 ini terdapat sisi kekuatan dari penelitian ini adalah:

- a. Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- b. Model pembelajaran dan kata yang terdapat pada *Word Square* yang digunakan disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak
- c. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara mengasikan dan menyenangkan sehingga anak tidak mudah bosan dalam mengikuti pelajaran

#### **E. Pembahasan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa kemampuan membaca anak di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan berhasil ditingkatkan. Peningkatan dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase dari pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus sebesar 24,4%, selanjutnya siklus 1 rata-ratanya adalah 53,3%, pada siklus kedua terjadi peningkatan dengan rata-rata 73,3%, selanjutnya pada siklus tiga rata-rata yang diperoleh anak adalah 84,4% Hasil penelitian ini apabila dipersentasekan dalam bentuk grafik adalah

**Grafik 5 Hasil Observasi Rata-rata Keseluruhan**

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya meningkatkan kemampuan membaca anak melalui model pembelajaran *Word Square* di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan dapat ditingkatkan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dalam bentuk persen dari tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus 24,4% selanjutnya siklus 1 rata-ratanya adalah 53,3%, pada siklus 2 terjadi peningkatan dengan rata-rata 73,3%, selanjutnya pada siklus 3 rata-rata yang diperoleh anak adalah 84,4%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa penelitian yang telah dilakukan melalui model pembelajaran *Word Square* dapat meningkatkan kemampuan membaca anak RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

##### **1. Bagi guru**

- a. Guru perlu melakukan strategi pembelajaran yang bervariasi sehingga anak tidak bosan dan jenuh dalam mengikuti pelajaran
- b. Perlu dipahami bahwa pembelajaran yang tepat bagi anak usia dini lebih tepat menggunakan metode yang dapat dilakukan dan dirasakan langsung oleh anak
- c. Perlu ada pengembangan pembelajaran lainnya bagi anak RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan

**2. Bagi Lembaga**

- a. Perlunya lembaga menyiapkan sarana pembelajaran yang menarik bagi anak
- b. Peningkatan kualitas pembelajaran lebih utama dari pada pembanguna fisik atau gedung

**3. Bagi peneliti selanjutnya**

- a. Perlu adanya penelitian lain oleh peneliti selanjutnya secara terencana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Sekolah
- b. Peneliti lainnya perlu membuat sebuah pembaharuan yang dapat menggali potensi dan bakat anak

## DAFTAR PUSTAKA

- A.S. Hornby, 2011. *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English*, London : Oxford University Press
- Adang Heriawan. 2012. *Metodologi Pembelajaran* Banten : LP3G
- Eysenck. 2012. Arnold dan Meili, *Encyclopedia Psychology*, Germany : Fontana Press
- Indrawati dan Setiawan, Wanwan. 2009. *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan*. Jakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam (PPPPTK IPA).
- Istarani. 2011. *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Khadim al Haramainasy Syarifain, dkk. 2013. *Alqur'an dan terjemahnya*. Madinah : As Syarif
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Rajawali Press
- Martinis, Yamin. 2012. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Gaun Persada Press
- Ngalim Purwanto, 2011. *Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Bandung : Remaja Rosadakarya
- Rochiati Wiriatmadja, 2006. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung :Remaja Rosadakarya
- Sabarti Akadiyah. 2011. *Bahasa Indonesia I* .Jakarta : Depdikbud
- Sagala, Syaiful. 2005. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV Alfabeta
- Solihin, Ismail. 2009. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Erlangga
- St, Y. Slamet. 2011. *Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta : UNS Press
- Suharsimi Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : RinekaCipta

- Sulastri. 2011. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Anak Melalui Media Gambar Di Kelas I SD Negeri 0901537 Hutabayuraja*. FKIP Unimed.
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Tadkiroatun, Musfiroh. 2011. *Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan*, Jakarta : Depdiknas
- Widdiharto, Rachmadi. 2004. *Model-Model Pembelajaran Matematika SMP*. Yogyakarta : Depdiknas.
- Widodo, Rachmad. 2009. *Model-Model Pembelajaran (Model Word Square)*. Volume 1 Nomor 3. <http://wyw1d.wordpress.com/>.
- Wina, Sanjaya, 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standard Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana

## RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM)

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> <li>2. Berdo'a dan Salam</li> <li>3. Mewarnai kaligrafi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menciptakan bentuk gambar anak perempuan dan anak laki-laki dari kepingan geometri</li> <li>2. Menciptakan bentuk dari plastisin</li> <li>3. melakukan kegiatan mencari kata "Perempuan" pada <i>Word Square</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyanyikan lagu "Allah dekat"</li> <li>2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini</li> <li>3. Do'a pulang dan salam</li> </ol>
II	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> <li>2. Berdo'a dan Salam</li> <li>3. Mewarnai gambar anak soleh yang sedang mengucapkan salam</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Melukis gambar masjid dengan tehnik magic</li> <li>➤ Membuat gambar wajah diatas piring kertas</li> <li>➤ Melakukan kegiatan mencari kata "Shaleh" pada <i>Word Square</i></li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bernyanyi lagu "Anak Muslim"</li> <li>2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini</li> <li>3. Do'a pulang dan salam</li> </ol>
III	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> <li>2. Berdo'a dan Salam</li> <li>3. Mengerjakan Maze:pergi ke masjid</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengarsir gambar sajadah</li> <li>2. Menciptakan bentuk masjid dari balok</li> <li>3. Melakukan kegiatan mencari kata "Masjid" pada <i>Word Square</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bernyanyi lagu "Cinta Allah"</li> <li>2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini</li> <li>3. Do'a pulang dan salam</li> </ol>
IV	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencari kejanggalan gambar anak (Kog)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan syair "Tepuk Ihsan"</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Berdo'a dan Salam</li> <li>3. Mewarnai gambar perilaku terpuji</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Menggambar bebas bebas dengan bentuk dasar titik (MH)</li> <li>3. Melakukan kegiatan mencari kata "Perilaku Terpuji" pada <i>Word Square</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Gerakan lagu tante cerewet</li> <li>3. Do'a pulang dan salam</li> </ol>
V	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> <li>2. Berdo'a dan Salam Menceritakan</li> <li>3. Meniru melipat kertas bentuk sampul buku</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meniru pola empat kubus (Kog)</li> <li>2. Membuat tas sekolah dari kertas Koran (MH)</li> <li>3. melakukan kegiatan mencari kata "Buku" pada <i>Word Square</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bernyanyi lagu "mari belajar"</li> <li>2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini</li> <li>3. Do'a pulang dan salam</li> </ol>

**Asahan, 16 Oktober 2017**

**Peneliti**

**Mengetahui Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum**

**Dra. Hj. Farida Hanum S.Pd.I**

**Syofwatun Sitorus**

## RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM)

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> <li>2. Berdo'a dan Salam</li> <li>3. Meniru garis tegak dan datar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghubungkan titik-titik (garis tegak dan datar) membentuk bendera (MH)</li> <li>2. Membuat ikat kepala dari Koran bekas</li> <li>3. melakukan kegiatan mencari kata "Indonesia" pada <i>Word Square</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bernyanyi lagu "aku anak Indonesia"</li> <li>2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini</li> <li>3. Do'a pulang dan salam</li> </ol>
II	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> <li>2. Berdo'a dan Salam</li> <li>3. Meniru garis miring kanan dan kiri</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mewarnai rainbow cake</li> <li>2. Menciptakan berbagai bentuk dengan menggunakan lego</li> <li>3. melakukan kegiatan mencari kata "Merah" pada <i>Word Square</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pencampuran warna</li> <li>2. Bernyanyi lagu "aneka warna"</li> <li>3. Do'a pulang dan salam</li> </ol>
III	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> <li>2. Berdo'a dan Salam</li> <li>3. Membuat gambar meses donat dengan tehnik mozaik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meniru garis lengkung kanan dan kiri</li> <li>2. Membuat bendera dari kertas origami warna kuning bentuk lingkaran</li> <li>3. melakukan kegiatan mencari kata "Donat" pada <i>Word Square</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebutkan apa makanan kesukaanmu?</li> <li>2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini</li> <li>3. Do'a pulang dan salam</li> </ol>
IV	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunjukkan ukuran dari yang besar sampai</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bernyanyi lagu "bum ciki bum"</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Berdo'a dan Salam</li> <li>3. Mencocok bentuk gambar buku</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>yang kecil dengan cara mewarnai gambar (kog)</li> <li>2. Membuat bendera dari kertas origami warna biru bentuk segi tiga (MH)</li> <li>3. Melakukan kegiatan mencari kata "Bermain Bola" pada <i>Word Square</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok</li> <li>3. Do'a pulang dan salam</li> </ol>
V	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> <li>2. Berdo'a dan Salam</li> <li>3. Meniru garis lengkung atas dan bawah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengelompokkan benda (gambar Lompat Tali) sesuai dengan jumlahnya (lebih banyak atau lebih sedikit)</li> <li>2. Membuat bendera dari kertas origami</li> <li>3. Melakukan kegiatan mencari kata "Melompat" pada <i>Word Square</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mentaati peraturan permainan</li> <li>2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini</li> <li>3. Do'a pulang dan salam</li> </ol>

**Asahan, 23 Oktober 2017**

**Mengetahui Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum**

**Peneliti**

**Dra. Hj. Farida Hanum S.Pd.I**

**Syofwatun Sitorus**

## RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM)

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> <li>2. Berdo'a dan Salam</li> <li>3. Mewarnai gambar film kartun</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggambar kacamata dari bentuk dasar lingkaran</li> <li>2. Membuat lingkaran dengan rapi</li> <li>3. melakukan kegiatan mencari kata "Mata" pada <i>Word Square</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bernyanyi lagu "dua mata saya"</li> <li>2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini</li> <li>3. Do'a pulang dan salam</li> </ol>
II	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> <li>2. Berdo'a dan Salam</li> <li>3. Membuat gambar bunga harum dengan teknik mozaik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>15) Meniru angka 1 (gambar botol parfum)</li> <li>16) Membuat segi tiga dengan rapi</li> <li>17) Melakukan kegiatan mencari kata "Hidung" pada <i>Word Square</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyanyikan lagu "kuping hidung"</li> <li>2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini</li> <li>3. Do'a pulang dan salam</li> </ol>
III	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> <li>2. Berdo'a dan Salam</li> <li>3. Menyebutkan fungsi ruangan ruangan disekitar sekolah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghubungkan garis titik-titik menjadi gambar radio</li> <li>2. Membuat bujur sangkar dengan rapi</li> <li>3. Melakukan kegiatan mencari kata "Telinga" pada <i>Word Square</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kalimat Toyyibah Allahu Akbar</li> <li>2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini</li> <li>3. Do'a pulang dan salam</li> </ol>

IV	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> <li>2. Berdo'a dan Salam</li> <li>3. Mengelompokkan gambar makanan berdasarkan bentuk</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meniru angka 3 (gambar saos)</li> <li>2. Membuat persegi panjang dengan rapi</li> <li>3. Melakukan kegiatan mencari kata "Lidah" pada <i>Word Square</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bernyayi lagu "macam-macam rasa"</li> <li>2. Menghitung dan menjumlahkan peralatan sekolah</li> <li>3. Do'a pulang dan salam</li> </ol>
V	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> <li>2. Berdo'a dan Salam</li> <li>3. Membuat gambar kelinci dengan teknik kolase dari kapas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meniru lipatan kertas bentuk buah (MH)</li> <li>2. Meronce dengan pipet (MH)</li> <li>3. Melakukan kegiatan mencari kata "Kulit" pada <i>Word Square</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>15) Bernyayi lagu "panca inderaku"</li> <li>16) Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini</li> <li>17) Do'a pulang dan salam</li> </ol>

**Asahan, 30 Oktober 2017**

**Peneliti**

**Mengetahui Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum**

**Dra. Hj. Farida Hanum S.Pd.I**

**Syofwatun Sitorus**

## RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan  
 Kelompok : A  
 Semester/Minggu : Ganjil/I  
 Tema : Diri sendiri  
 Hari/Tanggal : Senin, 16 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	<b>Kegiatan Awal ± 30 menit</b> ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Terbiasa berperilaku tidak cengeng (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Mengenal Asmaul Husna (PAI)	➤ Mewarnai kaligrafi	Pensil warna	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Mengetahui anak perempuan dan laki-laki	<b>Kegiatan Inti ± 90 menit</b> ➤ Menciptakan bentuk gambar anak perempuan dan anak laki-laki dari kepingan geometri	Geometri	Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
					Kreatif	Kreatifitas
Bercerita tentang makhluk ciptaa Allah SWT	➤ Menciptakan bentuk dari plastisin	Plastisin	Observasi		Kreatif	Kerja Keras

<p>Bermain Word Square</p> <p>Menyebutkan perbedaan antara laki-laki dan perempuan (kog)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Melakukan kegiatan mencari kata “Perempuan” pada <i>Word Square</i></li> </ul> <p><b>Istirahat 30 menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cuci tangan</li> <li>➤ Berdoa</li> <li>➤ Makan dan minum</li> </ul> <p><b>Kegiatan Penutup 30 Menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyanyikan lagu “Allah dekat”</li> <li>➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok</li> <li>➤ Doa pulang dan salam</li> </ul>	<p>Kata</p> <p>Air, kain lap Anak dan guru</p> <p>Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Kreatif</p>	<p>Mandiri</p>
--	---	---	---	--	----------------	----------------

**Mengetahui Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum**

**Peneliti**

**Dra. Hj. Farida Hanum S.Pd.I**

**Syofwatun Sitorus**

## RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan  
 Kelompok : A  
 Semester/Minggu : Ganjil/I  
 Tema : Diri sendiri  
 Hari/Tanggal : Selasa, 17 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	<b>Kegiatan Awal ± 30 menit</b> ➤ Berbaris  ➤ Berdoa dan salam  ➤ Mewarnai gambar anak soleh yang sedang mengucapkan salam  <b>Kegiatan Inti ± 90 menit</b> ➤ Melukis gambar masjid dengan tehnik magic ➤ Membuat gambar wajah diatas piring kertas ➤ melakukan kegiatan	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Mengucapkan syahadat tauhid (PAI)		Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bermain tepuk anak saleh (ASK)		Pensil warna	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Melukis dengan teknik magic		Cat air	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Membuat gambar wajah		Piring kertas	Observasi		Cinta Damai	Kerjasama
Tanya jawab permainan Word Square						

Menyebutkan 6 aspek rukun iman	mencari kata “Shaleh” pada <i>Word Square</i> <b>Istirahat 30 menit</b>	Kata Shaleh	Observasi	Cinta Damai	Kreatif
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cuci tangan</li> <li>➤ Berdoa</li> <li>➤ Makan dan minum</li> </ul>	Air, kain lap			
	<b>Kegiatan Penutup 30 Menit</b>	Anak dan guru	Observasi		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bernyanyi lagu “Anak Muslim”</li> <li>➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok</li> <li>➤ Doa pulang dan salam</li> </ul>	Bekal Lapangan dan alat permainan	Observasi		
		Tamborin	Observasi	Cinta damai	Kerjasama

**Mengetahui Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum**

**Peneliti**

**Dra. Hj. Farida Hanum S.Pd.I**

**Syofwatun Sitorus**

## RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan  
 Kelompok : A  
 Semester/Minggu : Ganjil/I  
 Tema : Diri sendiri  
 Hari/Tanggal : Rabu, 18 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	<b>Kegiatan Awal ± 30 menit</b> ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Mengucapkan syahadat Rasul (PAI)	➤ Mengerjakan Maze:pergi ke masjid		Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Mengarsir gambar	<b>Kegiatan Inti ± 90 menit</b> ➤ Mengarsir gambar sajadah	Pensil	Observasi		Cinta Damai	Kerjasama
Menciptakan bentuk mesjid	➤ Menciptakan bentuk masjid dari balok	Balok	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Mendengarkan dan memahami konsep						

<p>Permainan Word Square</p> <p>Menyebutkan 5 aspek rukun islam</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Melakukan kegiatan mencari kata “Masjid” pada <i>Word Square</i></li> </ul> <p><b>Istirahat 30 menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cuci tangan</li> <li>➤ Berdoa</li> <li>➤ Makan dan minum</li> </ul> <p><b>Kegiatan Penutup 30 Menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bernyanyi lagu “Cinta Allah”</li> <li>➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok</li> <li>➤ Doa pulang dan salam</li> </ul>	<p>Kata Masjid</p> <p>Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Kreatif</p> <p>Cinta damai</p>	<p>Kerjasama</p> <p>Kerjasama</p>
---	--	---	---	--	-----------------------------------	-----------------------------------

**Mengetahui Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum**

**Peneliti**

**Dra. Hj. Farida Hanum S.Pd.I**

**Syofwatun Sitorus**

## RENCANA KEGIATAN HARIAN

Nama RA : Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan  
 Kelompok : A  
 Semester/Minggu : Ganjil/I  
 Tema : Diri sendiri  
 Hari/Tanggal : Kamis, 19 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	<b>Kegiatan Awal ± 30 menit</b> ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Mau bergaul dan berteman (ASK)	➤ Mewarnai gambar perilaku terpuji ( MH)	gambar	Unjuk Kerja		mandiri	Berorientasi pada tindakan
Mendengar cerita kisah masa kecil nabi Muhammad (SAW)	<b>Kegiatan Inti ± 90 menit</b> ➤ Mencari kejanggalan gambar anak (Kog)	Gambar anak	Observasi		Cinta Damai	Kerjasama
Berjalan dengan tumit (MK)	➤ Menggambar bebas bebas dengan bentuk dasar titik (MH)	Pensil	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
	➤ Melakukan kegiatan	Kata	Kerja			

<p>Memahami konsep Permainan Word Square</p> <p>Bermain peran tentang anak berbudi</p>	<p>mencari kata “Perilaku Terpuji” pada <i>Word Square</i></p> <p><b>Istirahat 30 menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cuci tangan</li> <li>➤ Berdoa</li> <li>➤ Makan dan minum</li> </ul> <p><b>Kegiatan Penutup 30 Menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengucapkan syair “Tepuk Ihsan”</li> <li>➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok</li> <li>➤ Doa pulang dan salam</li> </ul>	<p>“Perilaku Terpuji”</p> <p>Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Kreatif</p> <p>Cinta damai</p>	<p>Kerjasama</p> <p>Kerjasama</p>
--	---	--	---	--	-----------------------------------	-----------------------------------

**Mengetahui Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum**

**Peneliti**

**Dra. Hj. Farida Hanum S.Pd.I**

**Syofwatun Sitorus**

## RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan  
 Kelompok : A  
 Semester/Minggu : Ganjil/I  
 Tema : Diri sendiri  
 Hari/Tanggal : Jumat, 22 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	<b>Kegiatan Awal ± 30 menit</b> ➤ Berbaris  ➤ Berdoa dan salam  ➤ Meniru melipat kertas bentuk sampul buku (MH)  <b>Kegiatan Inti ± 90 menit</b> ➤ Meniru pola empat kubus (Kog) ➤ Membuat tas sekolah dari kertas Koran (MH)	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Terbiasa khusyu' dalam berdoa (ASK)		Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Mengenal Al-qur'an sebagai kitab suci umat Islam (PAI)		Unjuk Kerja			Cinta Damai	Kerjasama
Berjalan mundur		Pensil	Observasi		Cinta Damai	Kerjasama
Membuat tas dari koran		LKA	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama

Demonstrasi bermain Word Square	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Melakukan kegiatan mencari kata “Buku” pada <i>Word Square</i></li> </ul> <p><b>Istirahat 30 menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cuci tangan</li> <li>➤ Berdoa</li> <li>➤ Makan dan minum</li> </ul> <p><b>Kegiatan Penutup 30 Menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bernyanyi lagu “mari belajar”</li> <li>➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok</li> </ul>	Kata “Buku”  Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan	Observasi   Observasi  Observasi		Cinta Damai	Kerjasama
Tanya jawab tentang belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Doa pulang dan salam</li> </ul>	Tamborin	Observasi		Cinta damai	Kerjasama

**Mengetahui Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum**

**Peneliti**

**Dra. Hj. Farida Hanum S.Pd.I**

**Syofwatun Sitorus**

## RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan  
 Kelompok : A  
 Semester/Minggu : Ganjil/II  
 Tema : Diri sendiri  
 Hari/Tanggal : Senin, 23 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	<b>Kegiatan Awal ± 30 menit</b> ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bercerita tentang keindahan alam Indonesia (Bhs)	➤ Meniru garis tegak dan datar	Hafalan surah pendek	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Asmaul Husna 'Ar rohman (YM.Pengasih (PAI)	<b>Kegiatan Inti ± 90 menit</b> ➤ Menghubungkan titik-titik (garis tegak dan datar) membentuk bendera (MH)	LKA	Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
Bercerita tentang anak Indonesia	➤ Membuat ikat kepala dari Koran bekas	Koran	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin

<p>Tanya jawab tentang konsep bermain Word Square</p> <p>Mau meminta maaf dan mau memaafkan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Melakukan kegiatan mencari kata “Indonesia” pada <i>Word Square</i></li> <li><b>Istirahat 30 menit</b></li> <li>➤ Cuci tangan</li> <li>➤ Berdoa</li> <li>➤ Makan dan minum</li> <li><b>Kegiatan Penutup 30 Menit</b></li> <li>➤ Bernyanyi lagu “aku anak Indonesia”</li> <li>➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok</li> <li>➤ Doa pulang dan salam</li> </ul>	<p>Kata “Indonesia”</p> <p>Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Tanggung jawab</p> <p>Tanggung jawab</p>	<p>Disiplin</p> <p>Disiplin</p>
---	--	--	---	--	---	---------------------------------

**Mengetahui Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum**

**Peneliti**

**Dra. Hj. Farida Hanum S.Pd.I**

**Syofwatun Sitorus**

## RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan  
 Kelompok : A  
 Semester/Minggu : Ganjil/II  
 Tema : Diri sendiri  
 Hari/Tanggal : Selasa, 24 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	<b>Kegiatan Awal ± 30 menit</b> ➤ Berbaris  ➤ Berdoa dan salam  ➤ Meniru garis miring kanan dan kiri	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Senang bersikap jujur (ASK)		Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Berjalan diatas papan titian dengan membawa kartu warna (MK)		Pensil	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Dapat menjawab apa warna kesukaanmu?(bhs)	<b>Kegiatan Inti ± 90 menit</b> ➤ Mewarnai rainbow cake ➤ Menciptakan berbagai bentuk dengan menggunakan lego	Gambar cake lego	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Menciptakan bentuk		Kata	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin

Tanya jawab tentang kegiatan bermain	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Melakukan kegiatan mencari kata “Merah” pada <i>Word Square</i></li> </ul>	“Merah”	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Bermain peran	<p><b>Istirahat 30 menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cuci tangan</li> <li>➤ Berdoa</li> <li>➤ Makan dan minum</li> </ul> <p><b>Kegiatan Penutup 30 Menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Melakukan pencampuran warna</li> <li>➤ Bernyanyi lagu “aneka warna”</li> </ul>	Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan	Observasi			
Tanya jawab tentang warna kesukaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Doa pulang dan salam</li> </ul>	Tamborin	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin

**Mengetahui Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum**

**Peneliti**

**Dra. Hj. Farida Hanum S.Pd.I**

**Syofwatun Sitorus**

## RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan  
 Kelompok : A  
 Semester/Minggu : Ganjil/II  
 Tema : Diri sendiri  
 Hari/Tanggal : Rabu, 25 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	<b>Kegiatan Awal ± 30 menit</b> ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Terbiasa mengambil makanan secukupnya (ASK)	➤ Membuat gambar meses donat dengan tehnik mozaik	Gambar meses donat	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Menirukan garis	<b>Kegiatan Inti ± 90 menit</b> ➤ Meniru garis lengkung kanan dan kiri	LKA	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Demonstrasi membuat bendera	➤ Membuat bendera dari	Kertas	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin

<p>Demonstrasi dan praktek bermain</p> <p>Menceritakan makanan kesukaan</p>	<p>kertas origami warna kuning bentuk lingkaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Melakukan kegiatan mencari kata “Donat” pada <i>Word Square</i></li> </ul> <p><b>Istirahat 30 menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cuci tangan</li> <li>➤ Berdoa</li> <li>➤ Makan dan minum</li> </ul> <p><b>Kegiatan Penutup 30 Menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyebutkan apa makanan kesukaanmu?</li> <li>➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok</li> <li>➤ Doa pulang dan salam</li> </ul>	<p>origami</p> <p>Kata “Donat”</p> <p>Air, kain lap</p> <p>Anak dan guru</p> <p>Bekal Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Tanggung jawab</p> <p>Tanggung jawab</p>	<p>Disiplin</p> <p>Disiplin</p>
---	--	---	---	--	---	---------------------------------

**Mengetahui Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum**

**Peneliti**

**Dra. Hj. Farida Hanum S.Pd.I**

**Syofwatun Sitorus**

## RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan  
 Kelompok : A  
 Semester/Minggu : Ganjil/II  
 Tema : Diri sendiri  
 Hari/Tanggal : Kamis, 26 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	<b>Kegiatan Awal ± 30 menit</b> ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Tidak mengganggu teman (ASK)	➤ Mencocok bentuk gambar buku	Gambar buku	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Mewarnai gambar	<b>Kegiatan Inti ± 90 menit</b> ➤ Menunjukkan ukuran dari yang besar sampai yang kecil dengan cara mewarnai gambar (kog)	Pensil warna	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Menceritakan apa yang terjadi	➤ Membuat bendera dari	Kertas	Unjuk		Tanggung	Disiplin

<p>Tanya jawab tentang bermain</p> <p>Ber cerita pengalaman melakukan kegiatan kesukaanmu (Bhs)</p>	<p>kertas origami warna biru bentuk segi tiga (MH)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Melakukan kegiatan mencari kata “Bermain Bola” pada <i>Word Square</i></li> </ul> <p><b>Istirahat 30 menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cuci tangan</li> <li>➤ Berdoa</li> <li>➤ Makan dan minum</li> </ul> <p><b>Kegiatan Penutup 30 Menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bernyanyi lagu “bum ciki bum”</li> <li>➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok</li> <li>➤ Doa pulang dan salam</li> </ul>	<p>origami</p> <p>Kata “Bermain Bola”</p> <p>Air, kain lap</p> <p>Anak dan guru</p> <p>Bekal Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Kerja</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>jawab</p> <p>Tanggung jawab</p> <p>Tanggung jawab</p>	<p>Disiplin</p> <p>Disiplin</p>
---	--	--	--	--	--	---------------------------------

**Mengetahui Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum**

**Peneliti**

**Dra. Hj. Farida Hanum S.Pd.I**

**Syofwatun Sitorus**

## RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan  
 Kelompok : A  
 Semester/Minggu : Ganjil/II  
 Tema : Diri sendiri  
 Hari/Tanggal : Jumat, 27 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	<b>Kegiatan Awal ± 30 menit</b> ➤ Berbaris  ➤ Berdoa dan salam  ➤ Meniru garis lengkung atas dan bawah (MH)	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)		Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Melambungkan dan menangkap Lompat Tali (MK)		Pensil dan buku	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Berhenti main pada waktunya (ASK)	<b>Kegiatan Inti ± 90 menit</b> ➤ Mengelompokkan benda (gambar Lompat Tali) sesuai dengan jumlahnya (lebih banyak atau lebih	LKA	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
			Unjuk		Tanggung	Disiplin

<p>Menggunting bendera</p> <p>Tanya jawab tentang kegiatan bermain</p> <p>Memberi tahu permainan kesukaannya (Bhs)</p>	<p>sedikit)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Membuat bendera dari kertas origami</li> <li>➤ Melakukan kegiatan mencari kata “Melompat” pada <i>Word Square</i></li> </ul> <p><b>Istirahat 30 menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cuci tangan</li> <li>➤ Berdoa</li> <li>➤ Makan dan minum</li> </ul> <p><b>Kegiatan Penutup 30 Menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mentaati peraturan permainan</li> <li>➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok</li> <li>➤ Doa pulang dan salam</li> </ul>	<p>Gunting</p> <p>Kertas origami</p> <p>Kata “Melompat”</p> <p>Air, kain lap</p> <p>Anak dan guru</p> <p>Bekal Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Kerja</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>jawab</p> <p>Tanggung jawab</p> <p>Tanggung jawab</p>	<p>Disiplin</p> <p>Disiplin</p>
--	---	--	--	--	--	---------------------------------

**Mengetahui Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum**

**Peneliti**

**Dra. Hj. Farida Hanum S.Pd.I**

**Syofwatun Sitorus**

## RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan  
 Kelompok : A  
 Semester/Minggu : Ganjil/III  
 Tema : Diri sendiri  
 Hari/Tanggal : Senin, 30 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Asmaul Husna “Al-Bashiru”(YM Melihat) (PAI)	➤ Mewarnai gambar film kartun	Pensil warna	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Mengerjakan tugas dari guru	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Menggambar kacamata dari bentuk dasar lingkaran	Pensil	Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
Menulis lingkaran	➤ Membuat lingkaran dengan rapi	Pensil	Observasi		Kreatif	Kreatifitas

Demonstrasi dan praktek langsung	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Melakukan kegiatan mencari kata “Mata” pada <i>Word Square</i></li> </ul>	Kata “Mata”	Observasi		Bersahabat	Komitmen
	Istirahat 30 menit	Air, kain lap				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cuci tangan</li> <li>➤ Berdoa</li> <li>➤ Makan dan minum</li> </ul>	Anak dan guru				
	Kegiatan Penutup 30 Menit	Bekal	Observasi			
Bermain tutup mata	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bernyanyi lagu “dua mata saya”</li> <li>➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok</li> <li>➤ Doa pulang dan salam</li> </ul>	Lapangan dan alat permainan	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
		Tamborin	Observasi			

**Mengetahui Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum**

**Peneliti**

**Dra. Hj. Farida Hanum S.Pd.I**

**Syofwatun Sitorus**

## RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan  
 Kelompok : A  
 Semester/Minggu : Ganjil/III  
 Tema : Diri sendiri  
 Hari/Tanggal : Selasa, 31 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Menyebutkan ciptaan Allah yang beragam aroma (PAI)	➤ Membuat gambar bunga harum dengan teknik mozaik (MH)		Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Menulis angka	Kegiatan Inti ± 90 menit 18) Meniru angka 1 (gambar botol parfum)	LKA	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Menggunting pola segitiga	19) Membuat segi tiga dengan rapi	Gunting	Unjuk		Tanggung	Disiplin

<p>Tanya jawab tentang kegiatan bermain word Square</p> <p>Meniru kata bau, harum, wangi, amis</p>	<p>20) Melakukan kegiatan mencari kata “Hidung” pada <i>Word Square</i></p> <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cuci tangan</li> <li>➤ Berdoa</li> <li>➤ Makan dan minum</li> </ul> <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <p>21) Menyanyikan lagu “kuping hidung”</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok</li> <li>➤ Doa pulang dan salam</li> </ul>	<p>Kata “Hidung”</p> <p>Air, kain lap</p> <p>Anak dan guru</p> <p>Bekal Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Kerja</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>jawab</p> <p>Tanggung jawab</p> <p>Tanggung jawab</p>	<p>Disiplin</p> <p>Disiplin</p>
--	---	---	--	--	--	---------------------------------

**Mengetahui Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum**

**Peneliti**

**Dra. Hj. Farida Hanum S.Pd.I**

**Syofwatun Sitorus**

## RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan  
 Kelompok : A  
 Semester/Minggu : Ganjil/III  
 Tema : Diri sendiri  
 Hari/Tanggal : Rabu, 01 November 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal $\pm$ 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Melakukan gerakan bebas sesuai irama music (MK)	➤ Meniru angka 2 (gambar earphone)		Unjuk Kerja		Bersahabat	Komitmen
Asmaul Husna “AsSamiii” (YM. Mendengar) (PAI)	Kegiatan Inti $\pm$ 90 menit ➤ Menghubungkan garis titik-titik menjadi gambar radio	LKA	Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
Mengerjakan tugas	➤ Membuat bujur sangkar dengan rapi	Pensil	Observasi		Kreatif	Kreatifitas

<p>Tanya jawab tentang bermain Word Square</p> <p>Mengetahui akibat jika gendang telinga kita pecah (Kog)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Melakukan kegiatan mencari kata “Telinga” pada <i>Word Square</i></li> <li>Istirahat 30 menit             <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Cuci tangan</li> <li>➢ Berdoa</li> <li>➢ Makan dan minum</li> </ul> </li> <li>Kegiatan Penutup 30 Menit             <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Bermain bisik-bisik</li> <li>➢ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok</li> <li>➢ Doa pulang dan salam</li> </ul> </li> </ul>	<p>Kata “Telinga”</p> <p>Air, kain lap</p> <p>Anak dan guru</p> <p>Bekal Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Bersahabat</p> <p>Bersahabat</p>	<p>Komitmen</p> <p>Komitmen</p>
---	--	--	---	--	-------------------------------------	---------------------------------

**Mengetahui Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum**

**Peneliti**

**Dra. Hj. Farida Hanum S.Pd.I**

**Syofwatun Sitorus**

## RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan  
 Kelompok : A  
 Semester/Minggu : Ganjil/III  
 Tema : Diri sendiri  
 Hari/Tanggal : Kamis, 02 November 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Terbiasa berbicara yang baik dan sopan dengan teman (ASK)	➤ Mengelompokkan gambar makanan berdasarkan bentuk (kog)		Unjuk Kerja		Bersahabat	Komitmen
Bermain aneka rasa	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Meniru angka 3 (gambar saos)	LKA	Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
Mengenal kalimat thoyyibah	➤ Membuat persegi panjang	Pensil dan	Observasi		Kreatif	Kreatifitas

<p>“Alhamdulillahirrabbi’ alamin: (PAI) Bermain permainan Word square</p>	<p>dengan rapi ➤ Melakukan kegiatan mencari kata “Lidah” pada <i>Word Square</i> Istirahat 30 menit ➤ Cuci tangan  ➤ Berdoa  ➤ Makan dan minum Kegiatan Penutup 30 Menit ➤ Bernyayi lagu “macam-macam rasa” ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam</p>	<p>penggaris Kata “Lidah”  Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan  Tamborin</p>	<p>Observasi  Observasi Observasi Observasi</p>		<p>Bersahabat</p>	<p>Komitmen</p>
<p>Bermain merangkak mencari benda sesuai rasa (gula, garam, kopo, asam jeruk, sambal, saos) (MK)</p>					<p>Bersahabat</p>	<p>Komitmen</p>

**Mengetahui Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum**

**Peneliti**

**Dra. Hj. Farida Hanum S.Pd.I**

**Syofwatun Sitorus**

## RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan  
 Kelompok : A  
 Semester/Minggu : Ganjil/III  
 Tema : Diri sendiri  
 Hari/Tanggal : Jum at, 03 November 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Terbiasa rapi dalam bertindak dan bekerja (ASK)	➤ Membuat gambar kelinci dengan teknik kolase dari kapas (MH)		Observasi		Bersahabat	Komitmen
Membedakan bentuk permukaan benda (kog)	Kegiatan Inti ± 90 menit 18) Meniru lipatan kertas bentuk buah (MH)	Kertas	Observasi		Bersahabat	Komitmen
Mengkreasikan bentuk	19) Meronce dengan pipet	Pipet				

<p>Demonstrasi dan praktek langsung bermain Permainan Word Square</p> <p>Merayap dan Menyebutkan benda yang diperolehnya (kaps, kayu, spon, kertas pasir dsb)</p>	<p>(MH)</p> <p>20) Melakukan kegiatan mencari kata “Kulit” pada <i>Word Square</i></p> <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cuci tangan</li> <li>➤ Berdoa</li> <li>➤ Makan dan minum</li> </ul> <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <p>21) Bernyayi lagu “panca inderaku”</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok</li> <li>➤ Doa pulang dan salam</li> </ul>	<p>Kata “Kulit”</p> <p>Air, kain lap</p> <p>Anak dan guru</p> <p>Bekal Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>	<p>Bersahabat</p> <p>Bersahabat</p> <p>Bersahabat</p>	<p>Komitmen</p> <p>Komitmen</p> <p>Komitmen</p>

**Mengetahui Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum**

**Peneliti**

**Dra. Hj. Farida Hanum S.Pd.I**

**Syofwatun Sitorus**

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU  
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 1)  
LEMBAR PENILAIAN  
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN  
PENGEMBANGAN**

**NAMA MAHASISWA** : Syofwatu Sitorus  
**NPM** : 161240079P  
**Tempat / Mengajar** : RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum  
**Kelompok** : B

**PETUNJUK**

Baca dengan cermat RKH/RK perbaikan dan scenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian dibawah ini:

**A. RKH/RK Perbaikan**

**1. Merumuskan/menentukan indicator Perbaikan pembelajaran Dan menentukan kegiatan perbaikan**

1.1. Merumuskan indicator perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

1.2. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki.

1	2	3	4

Rata-rata butir 1 = A

4

## 2. Menentukan alat dan bahan yang Sesuai dengan kegiatan perbaikan

2.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

1	2	3	4

Rata-rata butir 2 = B

4
---

## B. SKENARIO PERBAIKAN

3. Menentukan tujuan perbaikan hal-Hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan

3.1. Menentukan tujuan perbaikan

1	2	3	4

3.2. Menentukan hal-hal yang harus Diperbaiki

1	2	3	4

3.3. Menulis langkah-langkah perbaikan

1	2	3	4

Rata-rata butir 3 = A

4
---

#### 4. Merancang pengelolaan kelas Perbaikan kegiatan pengembangan

##### 4.1. Menentukan penataan ruang kelas

1	2	3	4

##### 4.2. Menentukan cara-cara Pengorganisasian anak agar anak Dapat berpartisipasi dalam perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 4 = A

4
---

#### 5. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

##### 5.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

##### 5.2. Menentukan cara penilaian Perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4
---

#### 6. Tampilan dokumen rencana Perbaikan pembelajaran

##### 6.1. Keindahan, kebersihan dan kerapian

1	2	3	4

## 6.2. Penggunaan bahasa tulis

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{6} = \frac{28}{6}$$

$$= 4$$

Penilai 1

(Dra. Hj. Farida Hanum, S.Pd.I)  
Kolaborator 1

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU  
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 1)  
LEMBAR PENILAIAN  
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN  
PENGEMBANGAN**

**NAMA MAHASISWA** : Syofwatu Sitorus  
**NPM** : 161240079P  
**Tempat / Mengajar** : RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum  
**Kelompok** : B

**PETUNJUK**

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung
2. Pusatkan perhatian Mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola pengembangan serta dampaknya pada diri anak
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan
5. Nilailah semua aspek kemampuan guru

**1. Menata ruang dan sumber belajar Serta melaksanakan tugas rutin**

1.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan

1	2	3	4

1.2. Melaksanakan tugas dan rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan

1	2	3	4

--	--	--	--

Rata-rata butir 1 = A

4

## 2. Melaksanakan perbaikan kegiatan

2.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

2.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4

2.3. Menggunakan alat bantu (media) Pembelajaran yang sesuai Dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4

2.4. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis

1	2	3	4

2.5. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4

## 2.6.Mengelola waktu kegiatan perbaikan secara efisien

1	2	3	4

## 2.7.Melakukan penutup kegiatan Sesuai dengan perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 2 = B

4

**3. Mengelola interaksi kelas**

## 3.1.Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

## 3.2.Menangani pertanyaan dan respon anak

1	2	3	4

## 3.3.Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan.

1	2	3	4

## 3.4.Memicu dan memelihara keterlibatan anak

1	2	3	4

## 3.5. Menetapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 3 = B

4

## 4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

## 4.1. Menunjukkan sikap yang ramah, Luwes, terbuka, penuh perhatian, dan sabar kepada anak

1	2	3	4

## 4.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

1	2	3	4

## 4.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4

## 4.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangan

1	2	3	4

## 4.5. Membantu anak percaya diri

1	2	3	4

Rata-rata butir 4 = A

4

## 5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan kegiatan pengembangan

### 5.1. Menggunakan pendekatan tematik

1	2	3	4

### 5.2. Berorientasi pada kebutuhan anak

1	2	3	4

### 5.3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

1	2	3	4

### 5.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif

1	2	3	4

### 5.5. Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4

## 6. Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pengembangan

### 6.1. Melaksanakan penilaian selama proses-proses kegiatan pengembangan

1	2	3	4

6.2.Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai dengan perbaikan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4
---

## 7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan pengembangan

7.1.Keefektifan proses perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

7.2.Penggunaan bahasa indonesia lisan

1	2	3	4

7.3.Peka terhadap ketidaksesuaian prilaku dan kesalahan berbahasa anak

1	2	3	4

7.4.Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4
---

**Nilai APKF = R**

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{7}$$
$$= 4$$

**Penilai 2**

**(Dina Adinda)**  
**Kolaborator 2**

**LEMBARAN REFLEKSI .  
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 1**

**NAMA MAHASISWA** : Syofwatu Sitorus  
**NPM** : 161240079P  
**Tempat / Mengajar** : RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum  
**Kelompok** : B

**A. Refleksi kegiatan pembelajaran**

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan
  - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?  
Hal ini terjadi karena:  
RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
  - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak  
Hal ini terjadi karena:  
Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak
3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
  - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator  
Hal ini terjadi karena:  
Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
  - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan
5. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
  - Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak  
Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

#### B. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

2. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

3. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

5. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

6. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

8. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperangiawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dikakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

12. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

13. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

16. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU  
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 2)  
LEMBAR PENILAIAN  
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN  
PENGEMBANGAN**

**NAMA MAHASISWA** : Syofwatu Sitorus  
**NPM** : 161240079P  
**Tempat / Mengajar** : RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum  
**Kelompok** : B

**PETUNJUK**

Baca dengan cermat RKH/RK perbaikan dan scenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian dibawah ini:

**C. RKH/RK Perbaikan**

**2. Merumuskan/menentukan indicator Perbaikan pembelajaran Dan menentukan kegiatan perbaikan**

6.3. Merumuskan indicator perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

6.4. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki.

1	2	3	4

Rata-rata butir 1 = A

4

## 7. Menentukan alat dan bahan yang Sesuai dengan kegiatan perbaikan

7.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

7.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

1	2	3	4

Rata-rata butir 2 = B

4
---

## D. SKENARIO PERBAIKAN

### 8. Menentukan tujuan perbaikan hal-Hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan

8.1. Menentukan tujuan perbaikan

1	2	3	4

8.2. Menentukan hal-hal yang harus Diperbaiki

1	2	3	4

8.3. Menulis langkah-langkah perbaikan

1	2	3	4

Rata-rata butir 3 = A

4
---

## 9. Merancang pengelolaan kelas Perbaikan kegiatan pengembangan

### 9.1. Menentukan penataan ruang kelas

1	2	3	4

### 9.2. Menentukan cara-cara Pengorganisasian anak agar anak Dapat berpartisipasi dalam perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 4 = A

4
---

## 10. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

### 10.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

### 10.2. Menentukan cara penilaian Perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4
---

## 11. Tampilan dokumen rencana Perbaikan pembelajaran

### 11.1. Keindahan, kebersihan dan kerapian

1	2	3	4

## 11.2. Penggunaan bahasa tulis

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{6} = \frac{28}{6}$$

$$= 4$$

Penilai 1

(Dra. Hj. Farida Hanum, S.Pd.I)  
Kolaborator 1

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU  
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 2)  
LEMBAR PENILAIAN  
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN  
PENGEMBANGAN**

**NAMA MAHASISWA** : Syofwatu Sitorus  
**NPM** : 161240079P  
**Tempat / Mengajar** : RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum  
**Kelompok** : B

**PETUNJUK**

6. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung
7. Pusatkan perhatian Mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola pengembangan serta dampaknya pada diri anak
8. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian
9. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan
10. Nilailah semua aspek kemampuan guru

**8. Menata ruang dan sumber belajar Serta melaksanakan tugas rutin**

8.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan

1	2	3	4

8.2. Melaksanakan tugas dan rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan

1	2	3	4

--	--	--	--

Rata-rata butir 1 = A

4

## 9. Melaksanakan perbaikan kegiatan

9.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

9.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4

9.3. Menggunakan alat bantu (media) Pembelajaran yang sesuai Dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4

9.4. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis

1	2	3	4

9.5. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4

9.6.Mengelola waktu kegiatan perbaikan secara efisien

1	2	3	4

9.7.Melakukan penutup kegiatan Sesuai dengan perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 2 = B

4
---

## 10. Mengelola interaksi kelas

10.1. Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

10.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

1	2	3	4

10.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan.

1	2	3	4

10.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak

1	2	3	4

10.5. Menetapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 3 = B

4
---

**11. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar**

11.1. Menunjukkan sikap yang ramah, Luwes, terbuka, penuh perhatian, dan sabar kepada anak

1	2	3	4

11.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

1	2	3	4

11.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4

11.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangan

1	2	3	4

11.5. Membantu anak percaya diri

1	2	3	4

Rata-rata butir 4 = A

4
---

## 12. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan kegiatan pengembangan

### 12.1. Menggunakan pendekatan tematik

1	2	3	4

### 12.2. Berorientasi pada kebutuhan anak

1	2	3	4

### 12.3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

1	2	3	4

### 12.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif

1	2	3	4

### 12.5. Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4

## 13. Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pengembangan

### 13.1. Melaksanakan penilaian selama proses-proses kegiatan pengembangan

1	2	3	4

- 13.2. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai dengan perbaikan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4
---

#### 14. Kesan umum pelaksanaan perbaikan pengembangan

- 14.1. Keefektifan proses perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

- 14.2. Penggunaan bahasa indonesia lisan

1	2	3	4

- 14.3. Peka terhadap ketidaksesuaian prilaku dan kesalahan berbahasa anak

1	2	3	4

- 14.4. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4
---

**Nilai APKF = R**

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{7}$$
$$= 4$$

**Penilai 2**

**(Dina Adinda)**  
**Kolaborator 2**

**LEMBARAN REFLEKSI .  
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 2**

**NAMA MAHASISWA** : Syofwatu Sitorus  
**NPM** : 161240079P  
**Tempat / Mengajar** : RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum  
**Kelompok** : B

C. Refleksi kegiatan pembelajaran

6. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?

Hal ini terjadi karena:

RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan

7. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

- Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak

8. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator

- Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator

Hal ini terjadi karena:

Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator

9. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?

- Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan

10. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

- Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

D. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

17. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

18. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

19. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

20. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

21. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

22. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

23. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

24. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

25. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperangiawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

26. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dikakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

27. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

28. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

29. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

30. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

31. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

32. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU  
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 3)  
LEMBAR PENILAIAN  
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN  
PENGEMBANGAN**

**NAMA MAHASISWA** : Syofwatu Sitorus  
**NPM** : 161240079P  
**Tempat / Mengajar** : RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum  
**Kelompok** : B

**PETUNJUK**

Baca dengan cermat RKH/RK perbaikan dan scenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian dibawah ini:

**E. RKH/RK Perbaikan**

**3. Merumuskan/menentukan indicator Perbaikan pembelajaran Dan menentukan kegiatan perbaikan**

11.3. Merumuskan indicator perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

11.4. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki.

1	2	3	4

Rata-rata butir 1 = A

4

## 12. Menentukan alat dan bahan yang Sesuai dengan kegiatan perbaikan

- 12.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan perkembangan

1	2	3	4

- 12.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

1	2	3	4

Rata-rata butir 2 = B

4
---

## F. SKENARIO PERBAIKAN

### 13. Menentukan tujuan perbaikan hal-Hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan

- 13.1. Menentukan tujuan perbaikan

1	2	3	4

- 13.2. Menentukan hal-hal yang harus Diperbaiki

1	2	3	4

- 13.3. Menulis langkah-langkah perbaikan

1	2	3	4

4
---

Rata-rata butir 3 = A

#### 14. Merancang pengelolaan kelas Perbaikan kegiatan pengembangan

14.1. Menentukan penataan ruang kelas

1	2	3	4

14.2. Menentukan cara-cara Pengorganisasian anak agar anak Dapat berpartisipasi dalam perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 4 = A

4
---

#### 15. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

15.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

15.2. Menentukan cara penilaian Perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4
---

#### 16. Tampilan dokumen rencana Perbaikan pembelajaran

16.1. Keindahan, kebersihan dan kerapian

1	2	3	4

## 16.2. Penggunaan bahasa tulis

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

**Nilai APKF = R**

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{6} = \frac{28}{6}$$

$$= 4$$

**Penilai 1**

**(Dra. Hj. Farida Hanum, S.Pd.I)**  
**Kolaborator 1**

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU  
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 3)  
LEMBAR PENILAIAN  
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN  
PENGEMBANGAN**

**NAMA MAHASISWA** : Syofwatu Sitorus  
**NPM** : 161240079P  
**Tempat / Mengajar** : RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum  
**Kelompok** : B

**PETUNJUK**

11. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung
12. Pusatkan perhatian Mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola pengembangan serta dampaknya pada diri anak
13. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian
14. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan
15. Nilailah semua aspek kemampuan guru

**15. Menata ruang dan sumber belajar Serta melaksanakan tugas rutin**

15.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan

1	2	3	4

15.2. Melaksanakan tugas dan rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan

1	2	3	4

--	--	--	--

Rata-rata butir 1 = A

4

## 16. Melaksanakan perbaikan kegiatan

16.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

16.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4

16.3. Menggunakan alat bantu (media) Pembelajaran yang sesuai Dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4

16.4. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis

1	2	3	4

16.5. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4

## 16.6. Mengelola waktu kegiatan perbaikan secara efisien

1	2	3	4

## 16.7. Melakukan penutup kegiatan Sesuai dengan perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 2 = B

4

**17. Mengelola interaksi kelas**

## 17.1. Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

## 17.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

1	2	3	4

## 17.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan.

1	2	3	4

## 17.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak

1	2	3	4

17.5. Menetapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 3 = B

4
---

**18. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar**

18.1. Menunjukkan sikap yang ramah, Luwes, terbuka, penuh perhatian, dan sabar kepada anak

1	2	3	4

18.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

1	2	3	4

18.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4

18.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangan

1	2	3	4

18.5. Membantu anak percaya diri

1	2	3	4

4
---

Rata-rata butir 4 = A

**19. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan kegiatan pengembangan**

## 19.1. Menggunakan pendekatan tematik

1	2	3	4

## 19.2. Berorientasi pada kebutuhan anak

1	2	3	4

## 19.3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

1	2	3	4

## 19.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif

1	2	3	4

## 19.5. Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4

**20. Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pengembangan**

## 20.1. Melaksanakan penilaian selama proses-proses kegiatan pengembangan

1	2	3	4

20.2. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai dengan perbaikan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4
---

## 21. Kesan umum pelaksanaan perbaikan pengembangan

21.1. Keefektifan proses perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

21.2. Penggunaan bahasa indonesia lisan

1	2	3	4

21.3. Peka terhadap ketidaksesuaian prilaku dan kesalahan berbahasa anak

1	2	3	4

21.4. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4
---

**Nilai APKF = R**

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{7}$$
$$= 4$$

**Penilai 2**

**(Dina Adinda)**  
**Kolaborator 2**

**LEMBARAN REFLEKSI .  
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 3**

**NAMA MAHASISWA** : Syofwatu Sitorus  
**NPM** : 161240079P  
**Tempat / Mengajar** : RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum  
**Kelompok** : B

E. Refleksi kegiatan pembelajaran

11. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?

Hal ini terjadi karena:

RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan

12. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

- Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak

13. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator

- Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator

Hal ini terjadi karena:

Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator

14. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?

- Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan

15. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

- Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

F. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

33. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

34. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

35. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

36. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

37. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

38. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

39. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

40. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapaj indikator kemampuan yang ditetapkan

41. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

42. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dikakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

43. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

44. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

45. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

46. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

47. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

48. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

**FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN**



